

PT. Bakrieland Development Tbk dan Anak Perusahaan
Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2007
(Dengan Angka Perbandingan untuk periode enam bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2006)
(Tidak Diaudit)

PT Bakrieland Development Tbk and Subsidiaries
Consolidated Financial Statements
for the six month Ended June 30, 2007
(With Comparative Figure for the six month Ended June 30, 2006)
(Unaudited)



**Bakrieland
Development**

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2007 (DENGAN ANGKA PERBANDINGAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2006) (TIDAK DIAUDIT)
PT. BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : Hiramshyah Sambudhy Thaib
Alamat kantor : Wisma Bakrie 1, Lantai 6
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B-1
Jakarta Selatan
Alamat Domisili : Jl. Tebet Mas Indah V blok B no. 8
/Sesuai KTP atau Tebet Barat, Jakarta Selatan
Kartu Identitas Lain
Nomor Telepon : 021-5257835
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Hamid Mundzir
Alamat kantor : Wisma Bakrie 1, Lantai 6
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B-1
Jakarta Selatan
Alamat Domisili : Jl. Pejaten Indah II Blok D-7
/Sesuai KTP atau Pejaten, Pasar Minggu
Kartu Identitas lain Jakarta Selatan
Nomor Telepon : 021-5257835
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan;
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 31 Juli 2007

Direktur / Director

(Hamid Mundzir)

**STATEMENT LETTER OF DIRECTORS
CONCERNING
RESPONSIBILITY UPON CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX MONTH ENDED
JUNE 30th, 2007 (WITH COMPARATIVE FIGURE FOR
THE SIX MONTH ENDED JUNE 30th 2006)
(UNAUDITED)
PT. BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk AND
SUBSIDIARIES**

We the undersigned :

1. Name : Hiramshyah Sambudhy Thaib
Office Address : Wisma Bakrie 1, Lantai 6
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B-1
Jakarta Selatan
Address of Domicile : Jl. Tebet Mas Indah V blok B no. 8
Tebet Barat, Jakarta Selatan
Telephone Number : 021-5257835
Position : President Director
2. Name : Hamid Mundzir
Office Address : Wisma Bakrie 1, Lantai 6
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B-1
Jakarta Selatan
Address of Domicile : Jl. Pejaten Indah II Blok D-7
Pejaten, Pasar Minggu
Jakarta Selatan
Telephone Number : 021-5257835
Position : Director

States that:

1. To take responsibility upon the composing and presenting of the financial report of the Company;
2. The Financial report of the Company has been composed and presented in accordance with general accepted accounting principle;
3. a. All information in the financial report of the Company has been composed completely and rightfully;
b. The Financial report of the Company does not contain of any misstatement and does not eliminate any material information;
4. To take responsibility upon internal control system in the Company.

This statement has been made in good faith.

Jakarta, July 31st, 2007

Presiden Direktur / President Director



(Hiramshyah Sambudhy Thaib) PT. Bakrieland Development Tbk

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ <i>Page</i>	
Laporan Keuangan Konsolidasian		<i>Consolidated Financial Statements</i>
Neraca Konsolidasian	1 - 2	<i>Consolidated Balance Sheets</i>
Laporan Laba Rugi Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Changes in Stockholders' Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6 - 33	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>

	Catatan		2006	
	Notes	2007		
AKTIVA				ASSETS
Kas dan setara kas	2a, 2c, 3	2,493,829,333,583	41,536,970,242	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	2h, 4	272,557,349,133	327,268,050	Short-term investment
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga	2d, 5, 8a, 8b			Third parties
(Setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu masing - masing sebesar Rp 1.452.933.603 dan Rp. 2.100.915.067 pada tahun 2007 dan 2006)		175,545,614,966	130,803,605,299	(Net of allowance for doubtful account of Rp 1.452.933.603 and Rp. 2.100.915.067 in 2007 and 2006 respectively)
Pihak hubungan istimewa	2e, 5, 8a, 8b	1,997,159,832	3,961,607,827	Related parties
(Setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 441.758.406 pada tahun 2007 dan Rp. 1.000.213.274 pada tahun 2006)				(Net of allowance for doubtful accounts of Rp 441.758.406 and Rp 1.000.543.274 in 2007 and 2006)
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	6	13,513,912,993	6,375,558,952	Third parties
Pihak hubungan istimewa	2e, 8a	912,352,263	1,269,776,264	Related parties
(Setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar masing-masing Rp 1.461.519.693 dan Rp. 1.104.094.692 pada tahun 2007 dan 2006)				(Net of allowance for doubtful account of Rp 1.461.519.693 and Rp 1.104.094.692 in 2007 and 2006 respectively)
Persediaan	2i, 7	1,419,776,540,220	1,279,245,264,752	Inventories
Pajak dibayar dimuka	21a	-	-	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka		8,961,815,110	2,842,965,258	Prepaid expenses
Uang muka		2,191,702,305	3,797,555,807	Advance payments
Tanah yang belum dikembangkan	2k, 10	4,188,943,940	4,188,943,940	Land bank
Penyertaan saham pada perusahaan asosiasi	2l, 9	61,429,225,122	61,429,225,122	Investment in shares of stock in associate company
Aktiva tetap	2j, 2m, 11	667,597,954,503	584,373,625,270	Fixed assets
(Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp. 42.990.157.470 pada tahun 2007 dan Rp. 30.353.596.659 pada tahun 2006)				(Net of accumulated depreciation Rp. 42.990.157.470 in 2007 and Rp. 30.353.596.659 in 2006)
Uang muka pembelian	12	8,683,591,552	5,253,004,733	Advances for project
Selisih lebih nilai perolehan atas nilai buku Anak perusahaan	2y, 13	8,977,198,248	10,627,340,903	Excess of acquisition cost over subsidiaries net book value - net
Aktiva pajak tangguhan	2r, 21e	104,262,064,669	121,203,093,284	Deferred tax assets
Aktiva lain-lain	14	48,066,316,277	47,902,216,070	Others Assets
Jumlah aktiva		5,292,491,074,717	2,305,138,021,773	Total Assets

Lihat Catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan <i>Notes</i>	2007	2006	
KEWAJIBAN DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
Hutang usaha	15	116,527,158,279	55,157,994,633	<i>Accounts payable trade</i>
Hutang lain-lain	16			<i>Other payables</i>
Pihak ketiga		44,587,510,088	18,076,608,611	<i>Third parties</i>
Pihak hubungan istimewa		291,924,540,188	275,453,200,000	<i>Related parties</i>
Biaya masih harus dibayar	17	201,542,350,727	265,205,971,347	<i>Accrued expenses</i>
Hutang pajak	2r, 20b	42,823,613,718	34,079,432,067	<i>Taxes payable</i>
Uang muka pelanggan	18	107,702,423,208	91,309,875,251	<i>Customer deposit</i>
Pendapatan ditangguhkan	29	37,433,936,231	16,595,329,301	<i>Deferred income</i>
Kewajiban jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun				<i>Current maturities of long-term debts</i>
Hutang usaha	22	8,054,230,035	6,931,291,185	<i>Accounts payable</i>
Hutang bank	21	12,797,914,492	43,040,900,553	<i>Bank loans</i>
Hutang sewa guna usaha	2o, 23	8,562,269,035	1,034,950,839	<i>Obligations under capital lease</i>
Hutang pada Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2e, 8	1,904,918,600	16,803,308,654	<i>Due to related parties</i>
Kewajiban jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun				<i>Long term liabilities - after deduction of current portion</i>
Hutang bank	21	114,106,140,942	105,278,249,700	<i>Bank loans</i>
Hutang usaha	22	61,857,704,491	68,564,710,689	<i>Accounts payable</i>
Hutang sewa guna usaha	2o, 23	2,982,795,253	2,068,376,818	<i>Obligations under capital lease</i>
Kewajiban Derivatif	24	90,540,000,000	-	<i>Obligations Derivative</i>
Cadangan atas penggantian perabotan dan peralatan	2w	119,821,504	813,456,035	<i>Reserve for replacement of furniture and equipment</i>
Jumlah kewajiban		1,143,467,326,791	1,000,413,655,683	Total liabilities
Hak minoritas atas aktiva bersih anak perusahaan	2b, 25	42,227,553,942	36,365,609,902	<i>Minority interest in net assets of subsidiaries</i>
Ekuitas				Shareholders' equity
Modal saham - nilai nominal saham seri A Rp 500 per saham dan saham Seri B Rp 100 per saham				<i>Capital stock - Rp 500 par value per share for A Series and Rp 100 par value per share for B Series</i>
Modal dasar - terdiri dari 1.400.000.000 saham Seri A dan 21.000.000.000 saham Seri B				<i>Authorized capital - 1.400.000.000 shares for A Series and 21.000.000.000 shares for B Series</i>
Ditempatkan dan disetor penuh 1.400.000.000 saham Seri A pada tahun 2007 dan 2006, saham seri B sebanyak 18.200.000.000 dan 4.200.000.000 saham per 30 Juni 2007 dan 2006	26	2,520,000,000,000	1,120,000,000,000	<i>Issued and fully paid 1.400.000.000 shares A Series in 2007 and 2006, 18.200.000.000 and 4.200.000.000 shares B Series respectively in June 30, 2007 and 2006</i>
Tambahan modal disetor - bersih	2p, 27	1,549,436,047,992	204,823,547,992	<i>Net additional paid-in capital</i>
Penurunan nilai penyertaan saham yang belum direalisasi dan tersedia untuk dijual	2h, 4	(45,346,556,700)	(45,435,731,950)	<i>Unrealized decrease in available for sale securities</i>
Selisih perubahan ekuitas anak perusahaan		(292,112,954)	(292,112,954)	<i>Different in value due changes in equity of associated companies</i>
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali	2s	54,732,012,959	54,732,012,959	<i>Different in value of restructuring transaction between entities under common control</i>
Akumulasi surplus (defisit)		28,266,802,687	(65,468,959,859)	<i>Accumulated surplus (deficit)</i>
Jumlah Ekuitas		4,106,796,193,984	1,268,358,756,188	Total equity
Jumlah kewajiban dan ekuitas		5,292,491,074,717	2,305,138,021,773	Total Liabilities and Equity

Lihat Catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT. Bakrieland Development Tbk dan Anak Perusahaan
Laporan Laba Rugi Konsolidasian
 Untuk periode enam bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2007
 (Dengan Angka Perbandingan periode enam bulan yang Berakhir
 pada Tanggal 30 Juni 2006)
 (Dalam Rupiah)

PT. Bakrieland Development Tbk and Subsidiaries
Consolidated Statement of Income
 For the six month Ended of June 30, 2007
 (With Comparative Figure for the six month Ended June 30, 2006)
 (Stated in Indonesian Rupiah)

	Catatan Notes	2007	2006	
Pendapatan bersih	2q, 28	273,449,123,167	142,874,669,798	Net revenues
Beban pokok pendapatan	2m, 2q, 29	167,314,147,229	76,249,972,833	Cost of revenues
Laba kotor		106,134,975,938	66,624,696,965	Gross profit
Beban usaha	2m,2q,2u,30			Operating expenses
Beban penjualan		13,442,672,561	11,306,421,261	Selling expenses
Beban umum dan administrasi		38,236,690,826	38,707,068,829	General and administrative expenses
Jumlah beban usaha		51,679,363,387	50,013,490,090	Total operating expenses
Laba usaha		54,455,612,551	16,611,206,875	Income from Operations
Pendapatan/(beban) lain-lain	2q			Other income/(expenses)
Beban keuangan	31	(4,399,266,415)	(5,330,353,291)	Financial cost
Laba/(rugi) selisih kurs - bersih		(180,091,226)	73,480,685	Gain(loss) of foreign exchange - net
Penghasilan bunga		11,529,857,469	8,188,553,630	Interest income
Amortisasi selisih lebih nilai perolehan atas nilai buku bersih anak perusahaan		(1,650,142,648)	(825,071,324)	Amortization of excess of acquisition cost over subsidiaries' net book value
Lain-lain - bersih		4,070,371,271	(2,153,821,557)	Others - net
Pendapatan/(Beban) lain-lain - bersih		9,370,728,451	(47,211,857)	Other income/(expense) - net
Laba sebelum taksiran beban pajak		63,826,341,002	16,563,995,018	Income before tax expenses
Taksiran beban pajak	2r, 21c			Tax Expenses
Pajak penghasilan final		-	-	Final
Beban Pajak penghasilan kini		(1,807,992,160)	(1,877,583,844)	Current tax
(Beban)/Penghasilan Pajak tangguhan	21e	(12,501,499,305)	1,254,619,667	Deferred tax income/(expenses)
Jumlah taksiran Beban Pajak		(14,309,491,465)	(622,964,178)	Total Tax Expenses
Laba sebelum hak minoritas atas laba bersih anak perusahaan yang dikonsolidasi		49,516,849,537	15,941,030,841	Income before minority interest on Net Income of Consolidated Subsidiaries
Hak minoritas atas laba bersih Anak perusahaan yang dikonsolidasi		1,504,266,761	(1,489,156,038)	Minority interest in consolidated net income of Subsidiaries
Laba bersih		48,012,582,776	17,430,186,879	Net income
Laba per saham dasar :	2x			Basic earnings per share :
Laba usaha per saham		5.75	2.97	Operating income per share
Laba bersih per saham		5.07	3.11	Net income per share

Lihat Catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT. Bakrieland Development Tbk dan Anak Perusahaan

Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian

Untuk periode enam bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2007

(Dengan Angka Perbandingan pada Tanggal 30 Juni 2006)

(dalam Rupiah)

PT. Bakrieland Development Tbk and Subsidiaries

Consolidated Statements of Changes in Equity

For the six month Ended of June 30, 2007

(With Comparative Figure for the Ended June 30, 2006)

(Stated in Indonesian Rupiah)

Catatan	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor	Tambahan modal disetor-bersih	Kenaikan/ (penurunan) nilai penyertaan saham yang belum direalisasi dan tersedia untuk dijual	Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali	Selisih Perubahan ekuitas Anak perusahaan	Akumulasi Defisit	Jumlah Ekuitas		
<i>Note</i>	<i>Capital Stock</i>	<i>Additional Paid in Capital</i>	<i>Unrealized decrease in available for sale securities</i>	<i>Difference in value restructuring transaction between entities under common control</i>	<i>Difference in value due to changes in equity associated companies</i>	<i>Accumulated defisit</i>	<i>Stockholders' Equity</i>		
Saldo 1 Januari 2006	2n, 27	1,120,000,000,000	204,823,547,992	(45,525,032,400)	54,732,012,959	(4,757,828,387)	(82,892,020,226)	1,246,380,679,938	<i>Balance of January 1, 2006</i>
Penambahan/(pengurangan)	2f, 27,28	-	-	375,256,600	-	4,465,715,433	-	4,840,972,033	<i>Additon/(deduction)</i>
Laba bersih tahun 2006						67,608,522,696	67,608,522,696		<i>Net profit for year 2006</i>
Saldo 31 Desember 2006		1,120,000,000,000	204,823,547,992	(45,149,775,800)	54,732,012,959	(292,112,954)	(15,283,497,530)	1,318,830,174,667	<i>Balance as of December 31, 2006</i>
Koreksi tahun lalu		-	-	-	-	(4,462,282,559)	(4,462,282,559)		
Penambahan/(pengurangan)	2f, 27,28	1,400,000,000,000	1,344,612,500,000	(196,780,900)	-	-	-	2,744,415,719,100	<i>Additon/(deduction)</i>
Laba bersih tahun 2007		-	-	-	-	48,012,582,776	48,012,582,776		<i>Net profit for year 2007</i>
Saldo 30 Juni 2007		2,520,000,000,000	1,549,436,047,992	(45,346,556,700)	54,732,012,959	(292,112,954)	28,266,802,687	4,106,796,193,984	<i>Balance as of June 30, 2007</i>

Lihat Catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT. Bakrieland Development Tbk dan Anak Perusahaan
Laporan Arus Kas Konsolidasian
 Untuk periode enam bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2007
 (Dengan Angka Perbandingan periode enam bulan yang Berakhir
 pada Tanggal 30 Juni 2006)
 (dalam Rupiah)

PT. Bakrieland Development Tbk and Subsidiaries
Consolidated Statements of Cash Flows
 For the six month Ended of June 30, 2007
 (With Comparative Figure for the six month Ended June 30, 2006)
 (Stated in Indonesian Rupiah)

	<u>2007</u>	<u>2006</u>	
Arus kas dari kegiatan operasional			Cash flows from operating activities
Penerimaan kas dari pelanggan	300,960,922,494	167,410,244,881	Cash received from customers
Penerimaan bunga	11,878,020,995	8,188,553,630	Interest received
Pembayaran kas kepada pemasok	(243,751,804,523)	(135,802,068,913)	Cash payment to suppliers
Pembayaran beban usaha	(83,027,684,079)	(72,104,376,585)	Operating expenses paid
Pembayaran bunga	(4,739,208,814)	(16,378,564,468)	Interest paid
Pembayaran pajak	(7,860,467,846)	(5,164,601,368)	Payment for taxes
Pembayaran tanah	-	(220,000,000,000)	Payment of land
Pembayaran operasional lainnya	(1,509,535,715)	(3,427,130,431)	Other operating expenses paid
Kas bersih yang diperoleh dari /(digunakan untuk) kegiatan operasi	<u>(28,049,757,488)</u>	<u>(277,277,943,254)</u>	Net cash provided from/(used for) operating activities
Arus kas dari kegiatan investasi			Cash flows from investing activities
Uang muka setoran modal	(15,000,000,000)	-	Advance payment for share aquisition
Investasi jangka pendek	(272,788,905,833)	-	Short term investment
Penambahan pemilikan langsung aktiva tetap dan aktiva dalam penyelesaian	(10,119,072,568)	(3,513,826,025)	Acquisitions of fixed assets and construction in progress
Perolehan atas penjualan aktiva tetap	-	28,440,000	Receipt from assets disposal
Kas bersih yang diperoleh dari /(digunakan untuk) kegiatan investasi	<u>(297,907,978,401)</u>	<u>(3,485,386,025)</u>	Net cash provided from /(used for) investing activities
Arus kas dari kegiatan pendanaan			Cash flows from financing activities
Penerimaan/(pembayaran) hutang lain	(60,559,235,561)	84,079,708,583	Increase /(decrease) in other payable
Penerimaan pinjaman	137,922,051,988	9,000,000,000	Loan receipt
Peningkatan modal disetor	1,400,000,000,000	-	Increase in issued and fully paid capital stock
Peningkatan tambahan modal disetor	1,400,000,000,000	-	Increase in additional paid in capital
Biaya emisi saham	(55,387,500,000)	-	Stock issuance cost
Pembayaran hutang bank	(34,825,336,645)	(9,534,500,000)	Payment of bank loan
Kas bersih yang diperoleh dari /(digunakan untuk) kegiatan pendanaan	<u>2,787,149,979,782</u>	<u>83,545,208,583</u>	Net cash provided from /(used for) financing activities
Naik/(penurunan) bersih kas dan setara kas	2,461,192,243,893	(197,218,120,696)	Net increase in cash and cash equivalents Cash and cash equivalent
Kas dan setara kas awal tahun	32,637,089,690	238,755,090,938	at beginning of the years
Kas dan setara kas akhir tahun	<u>2,493,829,333,583</u>	<u>41,536,970,242</u>	Cash and cash equivalent at end of the years

Lihat Catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan informasi umum

PT Bakrieland Development Tbk (Perusahaan) didirikan pada tanggal 12 Juni 1990 berdasarkan akta Notaris John Leonard Waworuntu S.H. No. 209 yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusan No. C2-1978.HT.01.01.TH.91 tanggal 31 Mei 1991 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 93, Tambahan No. 4280 tanggal 19 Nopember 1991. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan antara lain mengenai perubahan nama dari PT. Elang Realty Tbk menjadi PT. Bakrieland Development Tbk yang diaktakan dengan akta Notaris Harun Kamil S.H. No. 29 tanggal 3 April 1997, yang telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusan No. C2-3097.HT.01.04.Th.97 tanggal 25 April 1997, dan perubahan terakhir seperti dimuat dalam akta No. 135 tanggal 17 April 2007 dihadapan notaris Aulia Taufani SH, pengganti Sutjipto SH, notaris di Jakarta dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan surat keputusannya No.W7-HT.01.10-6381 tanggal 4 Mei 2007.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, Perusahaan bergerak dalam bidang pembangunan, perdagangan dan jasa, termasuk usaha bisnis manajemen dan penyertaan pada perusahaan lain.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta, Indonesia, berkantor di Wisma Bakrie I Lantai 6, Jalan Rasuna Said Kav B-1 Kuningan Jakarta 12920.

Perusahaan mulai beroperasi komersial pada tahun 1990.

b. Penawaran umum efek Perusahaan

Pada tanggal 13 Oktober 1995, Perusahaan memperoleh izin dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) No. S-1304/PM/1995 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana kepada masyarakat atas 110 juta lembar saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham melalui bursa di Jakarta dengan harga penawaran Rp 625 per saham. Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Jakarta pada tanggal 30 Oktober 1995.

Pada tanggal 15 September 1997, Perusahaan melakukan penawaran umum terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 1.050 juta lembar saham dengan nilai nominal dan harga penawaran Rp 500 per saham. Seluruh saham telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta pada tanggal 6 Oktober 1997

Pada tanggal 22 Nopember 2005, Perusahaan melakukan penawaran umum terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 4.200 juta lembar saham biasa seri B dengan nilai nominal Rp 100 dan harga penawaran Rp 150 per lembar saham yang seluruh saham yang ditempatkan dan disetor penuh telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta pada tanggal 12 Desember 2005.

Pada tanggal 17 April 2007, Perusahaan mendapat persetujuan dari RUPSLB Perusahaan untuk melakukan penawaran umum terbatas III dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 14.000 juta lembar saham biasa seri B dengan nilai nominal Rp 100 dan harga penawaran Rp 200 per lembar saham yang seluruh saham yang ditempatkan dan disetor penuh telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and general information

PT Bakrieland Development Tbk (the "Company") was established on June 12, 1990 based on notarial deed No. 209 of John Leonard Waworuntu S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice in its Decision Letter No. C2-1978.HT.01.01.TH.91. dated May 31, 1991 and was published in Supplement No. 4280 of State Gazette No. 93 dated November 19, 1991. The articles of association has been amended from time, the latest by notarial deed No. 29 dated April 3, 1997 of Harun Kamil S.H., concerning the change in the Company's name from PT Elang Realty Tbk to PT Bakrieland Development Tbk which was approved by the Ministry of Justice in its Decision Letter No. C2-3097.HT.01.04.Th.97 dated April 25, 1997, and the last changes in Notarial Deed No. 135 dated April 17, 2007 by notary Aulia Taufani SH, who substituted Sutjipto SH, notary public and was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in letter No.W7-HT.01.10-6381 dated May 4, 2007.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities consists of construction, trading and services, including the management business and investment in other companies.

The Company is domiciled in Jakarta, Indonesia. The Company's office is located in Wisma Bakrie I Lantai 6, Jalan Rasuna Said Kav B-1 Kuningan Jakarta 12920.

The Company started its commercial operations since 1990.

b. Public offering of shares of the Company

On October 13, 1995, the Company has obtained an approval from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) No. S-1304/PM/1995 to undertake an initial public offering of its 110 million shares with par value of Rp 500 per share through Jakarta Stock Exchange at the offering price of Rp 625 per share. The Company has listed all its shares issued and fully paid in the Jakarta Stock Exchange on October 30, 1995.

On September 15, 1997, the Company has undertook a limited public offering I through right issues of its 1,050 million shares with par value and offering price of Rp 500, per share. The whole shares have been listed in the Jakarta Stock Exchange on October 6, 1997.

On November 22, 2005, the Company has undertook a limited public offering II through right issues of its 4,200 million B series shares with par value of Rp 100 per share and offering price of Rp 150 per share which all of its shares issued and fully paid have been listed in the Jakarta Stock Exchange on December 12, 2005.

On April 17, 2007, the Company obtained approval a limited public offering III through right issues of its 14,000 million B series shares with par value of Rp 100 per share and offering price of Rp 200 per share which all of its shares issued and fully paid have been listed in the Jakarta Stock Exchange .

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

c. Struktur Perusahaan dan Anak perusahaan

c. The structure of the Company and Subsidiaries

Pada tanggal 30 Juni 2007 dan 2006, Perusahaan memiliki Anak perusahaan sebagai berikut:

As of June 30, 2007 and 2006, the Company has subsidiaries as follows:

2007				
Anak Perusahaan/ Subsidiaries	Lokasi/ Domicile	Prosentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Tahun Pendirian atau Mulai Operasi Komersil/ Start of Commercial Operations or Establishment	Jumlah aktiva/ Total assets
<u>Pemilikan Langsung</u> <u>Direct Ownership</u>				Rp
PT. Elangperkasa Pratama	Jakarta	99.99	1992	20,904,024,345
PT. Citrasaudara Abadi	Tangerang, Banten	99.99	1988	11,022,109,363
PT. Puri Diamond Pratama	Jakarta	99.99	-	24,532,936,289
PT. Elangparama Sakti	Jakarta	99.99	-	7,390,126,972
PT. Villa Del Sol	Cipanas, Jawa Barat	99.99	-	254,377,866,556
PT. Krakatau Lampung Tourism Development	Lampung	90.00	-	110,234,016,936
PT. Graha Andrasentra Propertindo	Bogor, Jawa Barat	99.78	1988	452,282,905,408
PT. Bakrie Swasakti Utama	Jakarta	95.85	1983	1,854,806,870,479
<u>Pemilikan Tidak Langsung</u> <u>Indirect Ownership</u> <u>(melalui/through PT. Graha</u> <u>Andrasentra Propertindo)</u>				
PT. Sanggraha Pelita Sentosa	Bekasi, Jawa Barat	99.30	1995	29,042,894,762
PT. Graha Intan Bali	Bali	98.78	1997	148,242,031,219
PT. Samudra Asia Nasional	Bali	98.77	2003	118,837,140,062
<u>Pemilikan Tidak Langsung</u> <u>Indirect Ownership</u> <u>(melalui/through PT. Bakrie</u> <u>Swasakti Utama)</u>				
PT. Bakrie Pesona Rasuna	Jakarta	94.70	1996	12,461,688,404
PT. Rasuna Caturtama Corpora	Jakarta	86.27	1997	485,921,700
PT. Rasuna Residence Development	Jakarta	94.70	2004	8,730,749,535

2006

2006				
Anak Perusahaan/ Subsidiaries	Lokasi/ Domicile	Prosentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Tahun Pendirian atau Mulai Operasi Komersil/ Start of Commercial Operations or Establishment	Jumlah aktiva/ Total assets
<u>Pemilikan Langsung</u> <u>Direct Ownership</u>				Rp
PT. Elangperkasa Pratama	Jakarta	99.99	1992	20,904,024,345
PT. Citrasaudara Abadi	Tangerang, Banten	99.99	1988	11,022,109,363
PT. Puri Diamond Pratama	Jakarta	99.99	-	24,532,936,289
PT. Elangparama Sakti	Jakarta	99.99	-	7,390,126,972
PT. Villa Del Sol	Cipanas, Jawa Barat	99.99	-	254,377,866,556
PT. Krakatau Lampung Tourism Development	Lampung	90.00	-	110,234,016,936
PT. Graha Andrasentra Propertindo	Bogor, Jawa Barat	99.78	1988	412,349,592,277
PT. Bakrie Swasakti Utama	Jakarta	95.85	1983	1,854,806,870,479

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

c. Struktur Perusahaan dan Anak perusahaan (Lanjutan)

c. The structure of the Company and Subsidiaries (Continued)

Pemilikan Tidak Langsung

Indirect Ownership

(melalui/through PT. Graha Andrasentra Propertindo)

PT. Sanggraha Pelita Sentosa	Bekasi, Jawa Barat	99.30	1995	29,042,894,762
PT. Graha Intan Bali	Bali	98.78	1997	148,242,031,219
PT. Samudra Asia Nasional	Bali	98.77	2003	118,837,140,062

Pemilikan Tidak Langsung

Indirect Ownership

(melalui/through PT. Bakrie Swasakti Utama)

PT. Bakrie Pesona Rasuna	Jakarta	94.70	1996	8,664,055,295
PT. Rasuna Caturtama Corpora	Jakarta	86.27	1997	485,921,700
PT. Rasuna Residence Development	Jakarta	94.70	2004	5,722,562,744

Anak perusahaan /
Subsidiaries

Kegiatan usaha /
Activities

Pemilikan langsung / Direct ownership

PT Elangperkasa Pratama
 PT Citrasaudara Abadi
 PT Puri Diamond Pratama
 PT Elanpparama Sakti
 PT Villa Del Sol

PT Krakatau Lampung Tourism Development

PT Graha Andrasentra Propertindo

PT Bakrie Swasakti Utama

Pemilikan tidak langsung / Indirect

Melalui GAP / Through GAP:

PT Sanggraha Pelita Sentosa

PT Graha Intan Bali

PT Samudra Asia Nasional

Melalui BSU / Through BSU:

PT Bakrie Pesona Rasuna

PT Rasuna Caturtama Corpora

PT Rasuna Residence Development

Pada tanggal 30 Juni 2007 dan 2006, PT Graha Intan Bali, PT Elangperkasa Pratama, PT Puri Diamond Pratama, PT Elangpparama Sakti dan PT Rasuna Caturtama Corpora merupakan perusahaan yang tidak aktif beroperasi, sedangkan PT Villa Del Sol dan PT Krakatau Lampung Tourism Development merupakan perusahaan masih dalam tahap pengembangan.

Properti / Property

Perumahan / Residential Area

Properti / Property

Properti / Property

Pengembangan pariwisata di Cianjur, Jawa Barat / Tourism Development in Cianjur, West Java

Pembangunan kawasan wisata Kalianda / Kalianda Tourism Resort Development

Real estat, properti, perumahan dan perhotelan / Real estate, estate, property, residential and hotels

Real estat, properti, apartemen, perhotelan dan perkantoran / Real estate, property, apartment, hotels and office spaces

Perumahan Graha Taman Kebayoran dan Graha Taman

Sukabumi / Housing of Graha Taman Kebayoran and

Graha Taman Sukabumi

Perhotelan / Hotels

Perhotelan / Hotels

Pengelola Pasar Festival, Klub Rasuna, Gelanggang

Mahasiswa "Soemantri Brojonegoro" / Management of

Pasar Festival, Klub Rasuna, Sport Center "Soemantri

Brojonegoro"

Properti / Property

Pengelola Hotel Aston Residence / Management of Hotel

Aston Residence

As of June 30, 2007 and 2006, PT Graha Intan Bali, PT Elangperkasa Pratama, PT Puri Diamond Pratama, PT Elangpparama Sakti and PT Rasuna Caturtama Corpora were non active and PT Villa Del Sol and PT Krakatau Lampung Tourism Development were in the development stage.

d. Karyawan, direksi dan dewan komisaris

d. Employees, board of directors and commissioners

Susunan Direksi dan Dewan Komisaris pada tanggal 30 Juni 2007, adalah sebagai berikut:

The Company's boards of directors and commissioners as of June 30, 2007 are as follows:

Dewan Komisaris

Board of Commissioner

1. Bambang Irawan Hendradi	Presiden Komisaris
2. Supartono	Komisaris
3. Edgardo Bautista	Komisaris
4. Lukman Purnomosidi	Komisaris Independen

1. Bambang Irawan Hendradi	President Commissioner
2. Supartono	Commissioner
3. Edgardo Bautista	Commissioner
4. Lukman Purnomosidi	Independent Commissioner

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

d. Karyawan, direksi dan dewan komisaris (lanjutan)

d. Employees, board of directors and commissioners (Continued)

Dewan Direksi Board of Director

1. Hiramshyah Sambudhy Thaib	Presiden Direktur	1. Hiramshyah Sambudhy Thaib	President Director
2. Marudi Surachman	Direktur	2. Marudi Surachman	Director
3. Hamid Mundzir	Direktur	3. Hamid Mundzir	Director
4. Sri Hascaryo	Direktur	4. Sri Hascaryo	Director

Susunan Direksi dan Dewan Komisaris pada tanggal 30 Juni 2006, adalah sebagai berikut: *The Company's boards of directors and commissioners as of June 30, 2006 are as follows:*

Dewan Komisaris Board of Commissioner

1. Bambang Irawan Hendradi	Presiden Komisaris	1. Bambang Irawan Hendradi	President Commissioner
2. Hiramshyah Sambudhy Thaib	Komisaris	2. Hiramshyah Sambudhy Thaib	Commissioner
3. Lukman Purnomosidi	Komisaris Independen	3. Lukman Purnomosidi	Independent Commissioner

Dewan Direksi Board of Director

1. Marudi Surachman	Presiden Direktur	1. Marudi Surachman	President Director
2. Hamid Mundzir	Direktur	2. Hamid Mundzir	Director
3. Sri Hascaryo	Direktur	3. Sri Hascaryo	Director

Pada tanggal 30 Juni 2007 dan 2006, jumlah karyawan tetap Perusahaan dan Anak Perusahaan masing-masing adalah 363 dan 342 orang (tidak diaudit). *As of June 30, 2007 and 2006, the Company and its Subsidiaries have a total of 363 and 342 permanent employees, respectively (unaudited).*

Gaji dan kompensasi lainnya yang dibayarkan kepada komisaris dan direksi Perusahaan dan Anak Perusahaan adalah sebesar Rp 1,7 milyar dan Rp 1,7 milyar, masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2007 dan 2006. *Salaries and other compensation benefits incurred for the Company's commissioners and directors amounted to Rp 1,7 billion and Rp 1,7 billion for the years ended June 30, 2007 and 2006, respectively.*

Susunan anggota komite audit pada tanggal 30 Juni 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut: *The composition of audit committee as of June 30, 2007 and 2006 are as follows:*

Komite Audit		<i>Audit Committee</i>	
1. Lukman Purnomosidi	Ketua	1. Lukman Purnomosidi	Chairman
2. Haryadi	Anggota	2. Haryadi	Member
3. Sukendar	Anggota	3. Sukendar	Member

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

a. Basis preparation of consolidated financial statements

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yaitu Standar Akuntansi Keuangan, dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM - LK) No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan dan Surat Edaran No. SE-02/PM/2002 tanggal 27 Desember 2002 tentang Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik Industri Real Estat.

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia, namely Statements of Financial Accounting Standards (PSAK), and the Capital Market Supervisory Board and Financial Institution (BAPEPAM- LK) regulation No. VIII.G.7 regarding Guidelines for Financial Report Presentation and Circular Letter No. SE-02/PM/2002 dated December 27, 2002 regarding the Financial Statements Presentation Guidelines for Real Estate Public Companies.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas disusun berdasarkan konsep akrual. Dasar pengukuran yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah konsep biaya perolehan, kecuali investasi dalam efek tertentu yang dicatat sebesar nilai wajarnya dan persediaan yang dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dengan nilai realisasi bersih.

The consolidated financial statements, except for the statements of cash flows are prepared using the accrual basis of accounting. The measurement basis used is historical cost, except for certain investment which are recorded at its fair value and inventory which are stated at the lower of cost or net realizable value.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan sesuai klasifikasi untuk neraca dan multiple step untuk laporan laba rugi setelah mempertimbangkan jenis usaha Perusahaan dan Anak perusahaan secara terkonsolidasi.

The consolidated financial statements are prepared based on classification of balance sheets and multiple step for statements of income considering the nature of the Company and Subsidiaries' consolidated business.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian (Lanjutan)

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Anak perusahaan.

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun - akun keuangan Perusahaan dan Anak perusahaan dengan pemilikan lebih dari 50%, baik langsung maupun tidak langsung, kecuali Anak perusahaan yang pengendaliannya bersifat sementara atau terdapat pembatasan jangka panjang yang mempengaruhi kemampuan Anak perusahaan untuk mengalihkan dananya kepada Perusahaan.

Saldo dan transaksi, termasuk keuntungan/kerugian yang belum direalisasi, atas transaksi antar perusahaan terkonsolidasi dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Perusahaan dan Anak perusahaan sebagai satu kesatuan usaha.

Apabila diperlukan, laporan keuangan Anak perusahaan disesuaikan agar sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan.

Hak minoritas atas laba (rugi) bersih dan ekuitas Anak perusahaan dinyatakan sebesar proporsi pemegang saham minoritas atas laba (rugi) bersih dan ekuitas Anak perusahaan tersebut.

c. Kas dan setara kas

Kas terdiri dari kas di tangan dan kas di bank yang tidak dibatasi penggunaannya. Setara kas adalah deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan.

Kas dalam pembatasan diklasifikasikan sebagai bukan kas dan dicatat dalam aktiva lain-lain "Dana dalam Pembatasan".

d. Penyisihan Piutang ragu-ragu

Piutang usaha disajikan sebesar jumlah neto setelah dikurangi dengan penyisihan piutang tidak tertagih. Penyisihan piutang tidak tertagih ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing piutang pada akhir tahun.

e. Transaksi dengan Pihak yang mempunyai hubungan istimewa

Perusahaan dan Anak perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak tertentu yang dianggap mempunyai hubungan istimewa. Sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa", yang dimaksud pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah:

- 1) perusahaan yang melalui satu atau lebih perantara (intermediaries), mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan perusahaan pelapor (termasuk holding companies, subsidiaries dan fellow subsidiaries);
- 2) perusahaan asosiasi (associated companies);

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Basis preparation of consolidated financial statements (Continued)

The consolidated statements of cash flow are prepared based on direct method by classifying cash flow on the basis of operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah which is the functional currency of the Company and Subsidiaries.

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and Subsidiaries which are owned more than 50% either directly or indirectly, except for the subsidiaries which is intended to be temporarily controlled or operated under long-term restrictions; which significantly affects the ability to transfer funds to the Company.

Balance and transactions, including unrealized gains/losses on the consolidated inter-company transactions are eliminated to reflect the financial position and the result of operation of the Company and Subsidiaries as a single business entity.

The financial statements of Subsidiaries, if necessary, are adjusted to conform to the Company's accounting policies.

Minority interest in net income (losses) and equity of Subsidiaries are stated at the proportion of ownership of the minority shareholders in net income (losses) and equity of the related Subsidiaries.

c. Cash and cash equivalents

Cash consists of unrestricted cash on hand and cash in banks. Cash equivalents are time deposits with maturities of three months or less at the time of placement and not pledged as collateral.

Cash limited to be used are classified into non cash and recorded in other assets "Restricted Fund".

d. Allowance for doubtful accounts

Trade receivables are stated net of an allowance for doubtful accounts. The allowance of doubtful accounts is determined based on a review of the status of the individual trade receivable accounts at the end of the year.

e. Transaction with Related Parties

The Company and its Subsidiaries have transaction with related parties which a fulfilled criteria in PSAK No. 7 "Disclosure of Related Parties". related parties are defined as follows:

- 1) enterprises that, through one or more intermediaries, control, or are controlled by, or are under common control with, the reporting enterprise (including holding companies and subsidiaries);
- 2) associated company ;

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
 (Continued)**

**e. Transaksi dengan Pihak yang mempunyai hubungan istimewa
 (Lanjutan)**

**e. Transaction with Related Parties
 (Continued)**

3) perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di perusahaan pelapor yang mempengaruhi perusahaan secara signifikan dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksudkan dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan perusahaan pelapor);

3) *individuals owning, directly or indirectly, an interest in the voting power of the reporting company that gives them significant influence over the company, and close members of the family of any such individual (close members of the family of an individual are those that may be expected to influence, or be influenced by, that person in their dealings with the reporting company);*

4) manajemen kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan perusahaan pelapor yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manajer dari perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut; dan

4) *key management personnel, that have authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the reporting company, including commissioners, directors, and officers of the company and close members of the families of such individuals; and*

5) perusahaan bilamana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam poin (3) atau (4) atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut. Hal ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota dewan komisaris, direksi atau pemegang saham utama dari perusahaan pelapor dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan perusahaan pelapor.

5) *company in which a substantial interest in the voting power is owned, directly or indirectly, by any person described in 3) or 4) or over which such person is able to exercise significant influences. This includes companies owned by commissioners, directors or major shareholders of the reporting company and companies that have a member of key management in common with the reporting company.*

Semua transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik ataupun tidak dengan harga dan persyaratan normal yang dilakukan terhadap pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasi.

All transactions with related parties, whether or not under the normal price and condition as those with third parties, are disclosed in the notes to consolidated financial statements.

f. Biaya dibayar di muka

f. Prepaid expenses

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited of each expense using the straight-line method.

g. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

g. Foreign currency transactions and balances

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal neraca. Laba atau rugi kurs yang terjadi diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

Transactions denominated in foreign currencies are converted into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of transactions. At the balance sheet date, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated into Rupiah at the middle rate of Bank Indonesia at that date. Exchange gains or losses arising are recognized in the consolidated statements of income.

Pada tanggal 30 Juni 2007 dan 2006, nilai tukar yang digunakan masing-masing adalah Rp 9.054 dan Rp 8.775 per AS\$ 1.

As of June 30, 2007 and 2006, the exchange rates used were Rp 9.054 and Rp 8.775 respectively for US\$ 1.

h. Investasi jangka pendek

h. Short-term investment

Perusahaan dan Anak perusahaan menggolongkan investasi efek hutang dan ekuitas ke dalam tiga kelompok berdasarkan Pernyataan Akuntansi Keuangan No 50 tentang "Akuntansi Investasi Efek tertentu" yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 1999, Portofolio efek diklasifikasikan dalam tiga kelompok yaitu :

The Company and Subsidiaries classify the investment in debt securities and equity securities, in accordance with PSAK No 50 "Accounting for Investment in Certain Securities" effective on January 1, 1999, are classified as follows :

1. Diperdagangkan

Efek yang dibeli dan dimiliki untuk dijual kembali dalam waktu dekat yang diukur secara nilai wajarnya.

1. Trading

Securities purchased and owned for resale in the near future are measured at their fair value.

2. Dimiliki-hingga-jatuh-tempo

Investasi dalam efek hutang yang dimaksudkan untuk dimiliki-hingga-jatuh-tempo yang diukur sebesar harga perolehan yang disesuaikan dengan amortisasi premi atau diskonto yang belum diamortisasi.

2. Held-to-maturity

Investment in debt securities intended to hold until maturity are measured at cost adjusted by the amortization of premium or unamortized discount.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

h. Investasi jangka pendek (lanjutan)

h. Short-term investment (continued)

3. Tersedia-untuk-dijual

3 Available-for-sale

Investasi yang tidak memenuhi kriteria kelompok diperdagangkan dan yang dimiliki hingga-jatuh-tempo diukur sebesar nilai wajarnya. Laba atau rugi yang belum direalisasi dari kepemilikan efek ini disajikan sebagai "Laba atau Rugi Belum Direalisasi atas Investasi Jangka Pendek Tersedia untuk Dijual" dalam komponen ekuitas pada neraca konsolidasian.

Investment in securities which are not classified under either the trading or held-to-maturity category, measured at their fair value. Unrealized gains or losses as result of the ownership of securities are reported as "Unrealized Gains or Losses of Investment Available for Sale" in equity component of the consolidated balance sheets.

i. Persediaan

i. Inventories

Harga perolehan persediaan real estat dialokasikan menurut masing-masing proyek real estat yang ditentukan berdasarkan metode identifikasi khusus untuk beban langsung dan berdasarkan meter persegi untuk beban fasilitas umum dan sosial sesuai dengan sektor yang dikembangkan

Cost of real estate inventory are allocated to components of the real estate project based on the specific identification method for direct costs and based on square meters for social and common facilities.

Harga perolehan persediaan real estat meliputi biaya perizinan, pembebasan (ganti rugi) tanah, pengurusan surat-surat tanah, pematangan tanah, prasarana, pengembangan dan pembangunan proyek, termasuk kapitalisasi bunga selama pembangunan dan pengembangan.

Cost of real estate inventory comprises of license, acquisition, certificate, land clearing, infrastructure, project development and construction including capitalized interest during construction and development.

Persediaan real estate bangunan apartemen (strata title) dicatat berdasarkan biaya perolehan yang ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata dan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan estimasi nilai realisasi bersih. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi nilai jual dikurangi biaya pengembangan untuk menghasilkan produk yang siap dijual dan biaya untuk merealisasi penjualan. Selisih antara harga perolehan dengan estimasi nilai realisasi bersih dibukukan dalam laporan laba rugi konsolidasi dalam akun "Beban Pokok Penjualan". Bangunan dalam proses pengembangan dan bangunan yang siap untuk dijual dikelompokkan sebagai "Persediaan" di dalam neraca konsolidasian.

Inventories of real estate of apartment building (strata title) for sales are stated based on the certain acquisition cost by the lower of cost or estimate net realizable value. Net realizable value represents the estimate selling price less than development cost up to ready-to-sale and realization selling expenses. The different between the cost of acquisition and estimated net realizable value are recorded in the account of "Cost of Revenues" of the consolidated statement of income. Real estate properties under development and inventories ready for sale are shown under "Inventories" in the consolidated balance sheets.

Persediaan makanan, minuman, perlengkapan dan barang dagangan hotel dinyatakan sebesar nilai terendah antar biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata. Nilai realisasi bersih ditentukan berdasarkan taksiran harga jual yang wajar setelah dikurangi taksiran biaya yang diperlukan untuk menjual persediaan tersebut. Penyisihan penurunan nilai persediaan dilakukan untuk mengurangi nilai tercatat menjadi nilai realisasi bersih. Penyisihan persediaan usang atau persediaan yang perputarannya lambat, ditentukan, jika ada, berdasarkan penelaahan atas kondisi masing-masing persediaan pada akhir tahun.

Inventories of food, beverage, equipment and merchandise hotel are stated at the lower of cost or net realizable value. The cost is determined average method. The net realizable value is determined based on the estimated fair selling price of the inventories less the estimate cost to sell the inventories. The allowances for decrease in inventories value is conducted to reduce the carrying value into net realizable value. The allowances for obsolete or slow moving inventories are defined, if any, based on the review result condition of inventories at the end of the year.

j. Aktiva Bangun Serah

j. Assets under Build and Transfer

Aktiva tetap yang dimiliki melalui bangun serah diakui sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Aktiva bangun serah tersebut diamortisasi berdasarkan masa manfaat ekonomis aktiva bangun serah sesuai dengan perjanjian kerjasama bangun kelola dengan menggunakan metode garis lurus.

Property and equipment owned by build and transfer are stated at cost less accumulated depreciation. Assets in build and transfer above are amortized over the estimated useful lives according to the build, operate and transfer agreement using straight-line method.

k. Tanah yang belum dikembangkan

k. Land bank

Tanah yang belum dikembangkan dinilai berdasarkan harga perolehan yang meliputi antara lain biaya pembebasan (ganti rugi), pengurusan surat-surat tanah dan pematangan tanah. Pada saat dimulainya pengembangan prasarana, nilai tanah tersebut akan direklasifikasi ke akun persediaan sebagai persediaan dalam pembangunan atau aktiva tetap sebagai proyek dalam penyelesaian.

The land bank is stated at cost comprising of cost for acquisition, certification and land clearing. When the infrastructure development started, the land is reclassified into inventory in progress or property and equipment account as construction in progress.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
 (Continued)

I. Penyertaan saham pada perusahaan asosiasi

I. Investment in shares of stock in associate company

Penyertaan jangka panjang pada perusahaan asosiasi dengan kepemilikan di bawah 20% dicatat sebesar harga perolehan.

Long-term investment in shares of stock in associated company with less than 20% ownership is stated at cost.

Penyertaan jangka panjang pada perusahaan asosiasi antara 20%-50% dicatat dengan metode ekuitas. Berdasarkan metode ini, investasi saham pada perusahaan asosiasi disesuaikan dengan jumlah bersih kenaikan atau penurunan laba atau rugi bersih perusahaan asosiasi dan deviden yang diterima sejak tanggal akuisisi.

Long-term investment in shares of stock in associated company with at least 20% ownership but not exceeding 50% are recorded by equity method in which investment in shares are recorded at cost and adjusted by net amount of increase or decrease of equity in the net earnings or losses of the associated company and the dividends received since the date of acquisition.

m. Aktiva tetap

m. Fixed assets

Aktiva tetap yang dimiliki secara langsung diakui sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Property and equipment directly owned are stated at cost less accumulated depreciation.

Tanah tidak disusutkan.

Land is not depreciated.

Aktiva tetap PT Bakrie Swasakti Utama (BSU), Anak perusahaan, kecuali tanah, yang digunakan dalam usaha dan diperoleh sampai dengan tanggal 12 September 1986, dinilai kembali berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 45 tanggal 2 Oktober 1986 yang dinyatakan sebesar nilai penilaian kembali dikurangi akumulasi penyusutan.

Property and equipment, except for land, of PT Bakrie Swasakti Utama (BSU), a Subsidiary, used in the operating activities and acquired up to September 12, 1986, were revalued based on the Government Regulation No. 45 dated October 2, 1986, which are stated at revaluation value less accumulated depreciation.

Penyusutan aktiva tetap selain tanah dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis sebagai berikut :

Depreciation of property and equipment, except land, is calculated on the straight-line method over the estimated useful lives as follows:

	Tahun/ Years	
Bangunan	10 - 20	Building
Mesin dan peralatan	4 - 15	Machinery and equipment
Perabotan dan perlengkapan kantor	3 - 10	Furnitures, fixtures and office equipments
Kendaraan bermotor	3 - 5	Motor vehicles

Proyek properti dalam penyelesaian dinilai berdasarkan harga perolehan dan dicatat sebagai bagian dari "Aktiva Tetap - Proyek Properti dalam Penyelesaian" dalam neraca konsolidasian. Akumulasi harga perolehan akan dipindahkan ke akun aktiva tetap pada saat aktiva tersebut selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan.

Property under development is stated at cost and recorded as part of "Property and Equipment - Property under Development" account in the consolidated balance sheets. The accumulated costs will be reclassified to real estate in property and equipment account, when the project is completed and ready for its intended use.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya. Biaya-biaya pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi. Aktiva tetap yang tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian, dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Repair and maintenance are charged to the consolidated statements of income during the period when incurred. The significant cost for renewals and betterments are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying value and the related accumulated depreciation are eliminated from the consolidated financial statements, and the resulting gains or losses on the disposal of property and equipment are recognized in the consolidated statements of income.

n. Penurunan nilai aktiva

n. Impairment of asset value

Sesuai dengan PSAK No. 48, "Penurunan Nilai Aktiva", setiap tanggal neraca, Perusahaan dan Anak perusahaan menelaah ada atau tidaknya indikasi penurunan nilai aktiva.

In accordance with PSAK No. 48, "Accounting for Impairment of Assets", at balance sheet date, the Company and Subsidiaries review whether there is any indication of asset impairment or not.

Aktiva tetap dan aktiva tidak lancar lainnya, termasuk aktiva tidak berwujud ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi kerugian akibat penurunan nilai atau apakah telah terjadi perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aktiva tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aktiva dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aktiva tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah yang lebih tinggi di antara harga jual neto dan nilai pakai aktiva.

Property and equipment and other non-current assets, including intangible assets are reviewed for impairment losses whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss are recognized for the amount by which the carrying amount of the assets exceeds its recoverable amount, which is the higher of an asset's net selling price and value in use.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

o. Sewa guna usaha

Transaksi sewa guna usaha digolongkan sebagai sewa guna usaha dengan hak opsi apabila memenuhi semua kriteria yang disyaratkan pada PSAK No. 30, "Akuntansi Sewa Guna Usaha". Jika salah satu kriteria tidak terpenuhi, maka transaksi sewa guna usaha dikelompokkan sebagai transaksi sewa menyewa biasa. Aktiva sewa guna usaha disajikan sebagai bagian dalam aktiva tetap pada neraca konsolidasian dan dinyatakan sebesar nilai tunai dari seluruh pembayaran sewa guna usaha pada awal sewa guna usaha ditambah nilai sisa (harga opsi) yang harus dibayar pada akhir masa sewa guna usaha.

Aktiva sewa guna usaha disusutkan dengan metode yang sama dengan metode penyusutan aktiva yang dimiliki.

Kewajiban yang terkait dengan sewa guna usaha diakui dan setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai pelunasan kewajiban dan pembayaran beban bunga.

p. Kewajiban Derivatif

Sesuai dengan PSAK No. 55, "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai", setiap instrument derivative diakui sebagai aktiva dan kewajiban dan disajikan sebesar nilai wajar.

PSAK No. 55 mengharuskan perubahan nilai wajar derivative untuk diakui dalam tahun berjalan kecuali lindung nilai tertentu mengijinkan laba atau rugi derivative dioff-set dengan lindung nilai yang terdapat di dalam laporan laba rugi konsolidasi, dan mengharuskan perusahaan mendokumentasikan secara formal, merancang dan melaksanakan secara efektif transaksi yang menerima perlakuan akuntansi lindung nilai.

p. Beban emisi saham

Seluruh beban yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham Perusahaan kepada masyarakat dicatat sebagai pengurang "Tambahkan Modal Disetor - Agio Saham - Bersih" yang merupakan komponen ekuitas di dalam neraca konsolidasian.

q. Pengakuan pendapatan dan beban

Penghasilan dari penjualan real estat diakui berdasarkan PSAK 44, "Akuntansi Pengembangan Real Estat". Pengakuan pendapatan atas penjualan real estat diakui penuh bila seluruh syarat berikut telah terpenuhi :

- i). Penjualan bangunan rumah, ruko dan bangunan sejenis lainnya) beserta tanah di atas di mana bangunan tersebut didirikan oleh penjual.
 - Proses penjualan telah selesai,
 - Tagihan penjual tidak bersifat subordinasi di masa yang akan datang terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli,
 - Harga jual akan tertagih, dimana jumlah pembayaran yang diterima sekurang-kurangnya telah mencapai 20% dari harga jual yang telah disepakati,
 - Penjual telah mengalihkan kepada pembeli seluruh resiko dan manfaat kepemilikan kepada pembeli dan penjual tidak mempunyai kewajiban atau terlibat lagi secara signifikan dengan unit bangunan tersebut. Dalam hal ini, bangunan tersebut telah selesai dan siap ditempati/digunakan.
- ii). Penjualan kapling tanah tanpa bangunan.
 - Jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang telah disepakati dan pembeli tidak bisa meminta kembali.

o. Leases

Lease transactions are recorded for under the capital lease method when the required capitalization criteria under PSAK No. 30, "Accounting for Lease" are met. Leases that do not meet any of the required capitalization criteria are accounted for under the operating lease method. Asset under capital lease are presented in balance sheet as part of property and equipment based on present value of the lease payment at the beginning of the lease term plus residual value (option price) to be paid at the end of the lease period.

The leased property and equipment are depreciated similarly to the method of directly owned assets.

A corresponding liability to the leased property and equipment is established and each lease payment is allocated between the liability and interest charges.

p. Obligations Derivative

In accordance with PSAK No. 55, "Accounting for Derivative Transactions and Hedging", every derivative transaction has to record as a asset and liabilities with the fair value.

In the PSAK No. 55, change of fair value derivative to record in the current year transaction except for hedging, gain or loss derivative to offset with hedging in the consolidated financial statement, the company has to file, carryout formally the transaction obtaining the hedging.

p. Stock issuance cost

All expenses related to the Company's stock issuance to public are recorded as deduction of "Additional Paid in Capital - Net" account which is part of the stockholders' equity in the consolidated balance sheets.

q. Revenue and expense recognition

Revenue from the sale of real estates are recognized based on PSAK No. 44, "Accounting for Real Estate Development Activities". Revenue on sale of real estate is recognized on full accrual method when the whole following requirements are met:

- i). The sale of houses, shop houses and other buildings of the same type including the land where the buildings are build by the seller.
 - A sale is consummated,
 - The seller's receivable is not subject to future subordinated to other loan obtained by the buyer,
 - The selling price is collectible which is the payment received is at least 20% from the agreed selling price,
 - The seller has transferred to the buyer the risks and benefits of ownership and the seller thereafter does not have any obligation or is no longer involved significantly with the asset (property). In this matter, the building is completed and is ready to be occupied/used.
- ii). Sales of land without buildings.
 - Total payments by the buyer is at least 20% of the agreed sale price and that amount is not refundable.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)	2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)
q. Pengakuan pendapatan dan beban (Lanjutan)	q. Revenue and expense recognition (Continued)
<ul style="list-style-type: none"> • Harga jual akan tertagih. • Proses pengembangan tanah telah selesai dan penjual tidak memiliki kewajiban lagi untuk menyelesaikan kapling tanah yang dijual. • Tagihan penjual tidak subordinasi terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli di masa yang akan datang. <p>iii). Penjualan bangunan kondominium, apartemen dan perkantoran diakui dengan menggunakan metode prosentase penyelesaian apabila seluruh kriteria di bawah ini dipenuhi, yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Proses konstruksi melampaui tahap awal yaitu fondasi telah selesai dan semua persyaratan untuk memulai bangunan telah selesai; • Jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali; • Jumlah pendapatan penjualan dan biaya unit bangunan dapat diestimasi dengan handal. • Penerimaan hasil penjualan tanah dan bangunan, serta kondominium yang belum memenuhi persyaratan tersebut, dikelompokkan sebagai "Uang Muka Pelanggan" dalam neraca konsolidasian. • Penghasilan hotel diakui pada saat barang atau jasa diberikan kepada pelanggan. <p>Penghasilan sewa dan iuran keanggotaan diakui pada saat sewa dan iuran keanggotaan jatuh tempo, sedangkan penghasilan dari penjualan makanan dan jasa diakui pada saat makanan dan jasa diberikan kepada pelanggan. Uang muka sewa dan pendapatan jasa yang diterima di muka dan iuran keanggotaan diterima di muka disajikan dalam akun "Uang Muka Pelanggan" dan "Pendapatan Ditangguhkan".</p> <p>Beban pokok penjualan tanah meliputi harga perolehan tanah ditambah pengeluaran-pengeluaran lain untuk pengembangan tanah. Beban pokok penjualan rumah tinggal apartemen, dan perkantoran meliputi tanah, dan seluruh beban pembangunan rumah tinggal sampai siap ditempati/digunakan.</p> <p>Beban diakui pada saat terjadinya.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • The sale price is collectible. • The land development process is complete so that the seller has no further obligations related to the land sold. • The receivable is not subordinated to other loans in the future. <p>The sale of condominiums, apartments and office buildings, are recognized using the percentage of completion method if all of the following criteria are satisfied, which are:</p> <ul style="list-style-type: none"> • The construction process has already commenced, that is the building foundation has been completed and all of the requirements to commence construction have been fulfilled; • Total payments by the buyer is at least 20% of the agreed sale price and that amount is not refundable; • The amount of revenue and the cost of the unit can be reliably estimated. • The payments received from the sale of lands, buildings and condominiums which do not meet the above criteria is shown under the "Advance from Customer" in the consolidated balance sheets. <p>Hotel revenues are recognized when the goods or services provided or rendered to customers.</p> <p>Rental revenue and membership fee are recognized when they due, while the sales revenue from food and beverage and services are recognized when they are served and rendered to the customers. The rental and service charge revenues and membership fee received from customers in advance are presented in the accounts of "Advance from Customers" and "Deferred Income".</p> <p>Cost of land sold comprises of cost for acquisition and other expenses incurred for land development. Cost of goods sold for housing apartment and office building comprises of land and all construction costs until it is ready to use.</p> <p>Expenses are recognized when these are incurred (accrual basis).</p>
r. Perpajakan	r. Taxation
<p>Perusahaan dan Anak perusahaan menerapkan metode penagguhan pajak untuk menentukan manfaat (beban) pajak sesuai dengan PSAK No. 46, "Akuntansi Pajak Penghasilan". Berdasarkan metode tersebut, Perusahaan mengakui aktiva dan kewajiban pajak tangguhan atas pengaruh pajak di masa yang akan datang yang mencerminkan perbedaan antara nilai tercatat aktiva dan kewajiban dengan masing-masing dasar pengenaan pajaknya.</p> <p>Kewajiban pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak, sedangkan aktiva pajak tangguhan hanya diakui jika terdapat kemungkinan penghasilan kena pajak di masa yang akan datang dapat dimanfaatkan terhadap perbedaan temporer tersebut.</p>	<p>The Company and Subsidiaries have implemented deferred tax method to determine the benefits (expenses) in accordance with PSAK No. 46, "Accounting for Income Tax" which recognizes the deferred tax assets and liabilities on the tax effect in the future which reflect the difference between the carrying amount of assets and liabilities and each taxable basis.</p> <p>Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, while deferred tax assets are recognized if there is a future possible taxable income that could be benefited for the temporary differences.</p>
s. Selisih nilai Transaksi dengan entitas sependengali	s. Excess of under under common control transaction
<p>Laba atau rugi atas pengalihan aktiva, hutang serta modal saham dan akun yang berkaitan dengan ekuitas dari perusahaan--perusahaan yang berada di bawah pengendalian pemilikan yang sama tidak diakui. Selisih antara nilai pengalihan dengan nilai buku atas restrukturisasi di antara perusahaan perusahaan tersebut tidak disajikan sebagai goodwill melainkan dicatat sebagai bagian di dalam selisih transaksi dengan entitas pengendali.</p>	<p>No gain or loss are recognized in the transfer of assets, liabilities, shares or other ownership instruments of companies under common control. The difference between the transfer price and book value for each restructuring entities under common control is not recorded as goodwill but as excess of under common control transaction in the stockholders' equity.</p>

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

t. Penggunaan estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum, mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aktiva dan kewajiban dan pengungkapan aktiva dan kewajiban kontijen pada tanggal laporan keuangan konsolidasian serta jumlah pendapatan dan beban selama tahun berjalan. Hasil yang sebenarnya dapat berbeda dari jumlah yang diestimasi.

t. Use of estimation

The preparation of the consolidated financial statements, in accordance with generally accepted accounting principles, requires the use of management's estimates and assumptions in determining the carrying values of certain assets and liabilities and disclosures of contingent assets and liabilities as of the date of the consolidated financial statements and the reported amounts for certain revenues and expenses during the current year. The actual results could differ from those method.

u. Beban kesejahteraan karyawan

Perusahaan dan Anak perusahaan telah mengimplementasikan PSAK No. 24 (Revisi 2004), "Imbalan Kerja". Berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2004), perhitungan estimasi kewajiban untuk imbalan kerja karyawan berdasarkan undang-undang ditentukan dengan menggunakan metode aktuarial "Projected Unit Credit". Perbedaan antara kewajiban yang timbul dari penerapan pertama kali pernyataan ini dengan kewajiban yang diakui Perusahaan dan Anak perusahaan berdasarkan kebijakan akuntansi yang tadahulu disesuaikan pada laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

u. Employee benefit expenses

The Company and Subsidiaries has implemented PSAK No. 24 (Revised 2004, "Retirement Benefits". Under PSAK No. 24 (Revised 2004), an actuarial method "Projected Unit Credit" is determined as a basis to estimate liabilities for retirement benefit of employees. The excess or deficits of liabilities arising from the first implementation of this statements over the liabilities, which are recognized by the Company and Subsidiaries based on past accounting regulation, is adjusted to the current year consolidated statements of income.

v. Pelaporan segmen

Sesuai PSAK No. 5 (Revisi 2000), "Pelaporan Segmen", segmen usaha menyajikan informasi produk dan jasa yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen usaha lainnya. Sebuah segmen geografis menyediakan barang atau jasa di dalam lingkungan ekonomi tertentu yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen operasi lainnya yang berada dalam lingkungan ekonomi lain.

v. Segment reporting

In accordance with PSAK No. 5 (Revised 2000), "Segment Reporting", a business segment provides the information of products or services that is subject to risks and returns that are different from those of other business segments. A geographical segment is engaged in providing products or a service within a particular economics environment that are subject to risks and returns that are different from those of segments operating in other economic environment.

Perusahaan dan Anak perusahaan menerapkan segmentasi usaha berdasarkan jenis barang dan jasa (produk).

The Company and Subsidiaries implement operating segment on goods or services (product) rendered.

w. Cadangan atas penggantian peralatan dan operasi

PT Rasuna Residence Development, Anak perusahaan, yang bergerak dalam bidang perhotelan melakukan pencadangan atas penggantian peralatan operasi dengan membebaskan jumlah tertentu pada biaya operasi sesuai dengan estimasi nilai penggantian dari harga perolehan atau barang yang rusak. Pembelian barang aktual didebetkan pada perkiraan pencadangan. Pada akhir tahun, penyesuaian dibuat atas perkiraan cadangan untuk mengakui perbedaan antara peralatan yang dimiliki hingga akhir tahun dan berasal dari yang disediakan oleh Anak perusahaan. Barang-barang yang berasal dari yang disediakan oleh Anak perusahaan disesuaikan ke akun "Persediaan".

w. Reserve for replacement of operating equipment

PT Rasuna Residence Development, a Subsidiary, conducting in hotel business provide a reserve for replacement of operational equipment by charging to operations an amount based on the estimated replacement amount of cost or damage items. Actual purchases are charged to a reserve account. At the end of the year, an adjustment is made to the reserve account to recognize the difference between the operational equipment items held at the end of the year and those initially supplied by a Subsidiary. Any items on hand over those initially supplied by a Subsidiary are adjusted to "Inventories" account.

Sehubungan dengan perjanjian yang diungkapkan di dalam Catatan 35 butir b, Anak perusahaan; sebagai badan pengelola properti hotel "Aston Residence" diharuskan melakukan pencadangan atas penggantian perabotan dan peralatan sebesar 3% dari pendapatan hotel.

In accordance with the agreement referred to Note 35 point b, a Subsidiary, as a management of the hotel "Aston Residence" should provide a reserve for replacement of furniture and equipment equivalent to 3% of the hotel's revenue.

x. Laba (rugi) per saham

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang saham yang beredar, setelah memperhitungkan pengaruh atas perubahan jumlah saham beredar. Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tanggal 30 Juni 2007 dan 2006 adalah masing-masing sebesar 9.467.403.315 dan 5.600.000.000 lembar saham.

x. Earnings/ (loss) per share

The basic earnings per share is calculated by dividing net income (loss) for the year by the weighted-average number of ordinary shares outstanding during the year, after giving effect to the events that changed the number of shares outstanding. The weighted-average number of outstanding shares as of June 30, 2007 and 2006 is amounting to 9,467,403,315 and 5,600,000,000 shares respectively.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
 (Continued)

y. Selisih lebih harga perolehan atas nilai buku Anak perusahaan - bersih

y. Excess of Acquisition cost over Subsidiaries' net book value - net

Selisih lebih antara harga perolehan dan nilai wajar aktiva bersih Anak perusahaan yang diakuisisi dibukukan sebagai "Selisih Lebih Harga Perolehan atas Nilai Buku Anak perusahaan - Bersih" dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama 5 sampai 20 tahun.

The excess of the purchase price over the underlying fair value of the net assets of the acquired Subsidiaries is booked as "Excess of Acquisition Cost Over Subsidiaries' Net Book Value - Net" and is amortized using the straight-line method over 5 to 20 years.

3. Kas dan Setara kas

2007

2006

3. Cash and cash equivalent

Kas	317,784,722
Bank	
Pihak ketiga	
PT. Bank Niaga Tbk	33,238,082,534
PT. Bank Central Asia Tbk	23,334,398,401
PT. Bank Mandiri Tbk	8,789,375,443
PT. Bank Umum Koperasi Indonesia	6,191,397,081
PT. Bank Mega Tbk	5,441,014,555
PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk	2,251,571,260
PT. Bank NISP Tbk	929,854,805
PT. Bank Negara Indonesia Tbk	523,578,697
PT. Bank Permata Tbk	191,984,936
PT. Bank Lippo Tbk	148,929,216
PT. Bank Tabungan Negara	22,311,189
PT. Bank Internasional Indonesia Tbk	13,431,107
PT. Bank Bukopin	2,500,000
PT. Bank Panin Tbk	1,249,791
PT. Bank Nagari	1,204,803
	<u>81,080,883,818</u>
Deposito berjangka	
PT. Bank Mega Tbk	1,487,155,965,043
PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk	600,000,000,000
PT. Bank Bukopin	300,000,000,000
PT. Bank IFI	25,000,000,000
PT. Bank Mandiri Tbk	274,700,000
	<u>2,412,430,665,043</u>
Jumlah	<u>2,493,829,333,583</u>

	113,419,420
Bank	
Third parties	
PT. Bank Niaga Tbk	850,927,065
PT. Bank Central Asia Tbk	1,148,054,639
PT. Bank Mandiri Tbk	17,107,918,663
PT. Bank Umum Koperasi Indonesia	2,000,000
PT. Bank Mega Tbk	20,307,611,457
PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk	-
PT. Bank NISP Tbk	350,061,876
PT. Bank Negara Indonesia Tbk	120,862,687
PT. Bank Permata Tbk	120,685,365
PT. Bank Lippo Tbk	572,641,690
PT. Bank Tabungan Negara	148,259,345
PT. Bank Internasional Indonesia Tbk	2,454,282
PT. Bank Bukopin	-
PT. Bank Panin Tbk	1,342,013
PT. Bank Nagari	3,597,803
	<u>40,736,416,885</u>
Time deposits	
PT. Bank Mega Tbk	312,433,937
PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk	-
PT. Bank Bukopin	-
PT. Bank IFI	-
PT. Bank Mandiri Tbk	374,700,000
	<u>687,133,937</u>
Total	<u>41,536,970,242</u>

Deposito dikenakan tingkat suku bunga berkisar antara 5,50% - 8,75% dan 12,00% - 13,00% masing-masing pada tahun 2007 dan 2006.

Time deposits bear annual interest rate of 5,50% - 8,75% and 12,00% - 13,00%, respectively, in 2007 and in 2006.

4. Investasi jangka pendek

PT. Recapital	199,708,905,833
PT. Danatama Makmur	72,432,000,000
PT. Global Financindo	416,443,300
	<u>272,557,349,133</u>

4. Short-term investment

PT. Recapital	-
PT. Danatama Makmur	-
PT. Global Financindo	327,268,050
	<u>327,268,050</u>

Pada tanggal 30 Juni 2007 dan 2006, Perusahaan, PT Villa Del Sol, PT Puri Diamond Pratama dan PT Krakatau Lampung Tourism Development, Anak perusahaan, memiliki investasi dalam surat berharga berupa saham PT Global Financindo Tbk. sejumlah 915.260 lembar saham dengan nilai nominal saham masing-masing adalah sebesar Rp 455 dan Rp 350. Investasi saham tersebut diklasifikasikan sebagai "Investasi-Tersedia-untuk Dijual" dengan rincian sebagai berikut:

On June 30, 2007 dan 2006 the Company, PT Villa Del Sol, PT Puri Diamond Pratama and PT Krakatau Lampung Tourism Development, Subsidiaries, invest in 915,260 shares of PT Global Financindo Tbk. with par value of Rp 455 and Rp 350, respectively. The investment above is classified as "Available for Sale" with detail as follows:

Biaya Perolehan:

Nilai tercatat awal tahun	45,763,000,000
Penambahan	-
Pengurangan	-
Nilai tercatat akhir tahun	<u>45,763,000,000</u>

45,763,000,000	Carrying value at beginning of year
-	Addition
-	Deduction
<u>45,763,000,000</u>	Carrying value at end of year

Penyesuaian efek ke nilai wajar:

Jumlah awal tahun	(45,149,775,800)
Penambahan	(196,780,900)
Pengurangan	-
Jumlah penyesuaian efek ke nilai wajar	<u>(45,346,556,700)</u>
Bersih	<u>416,443,300</u>

Adjustment of securities to fair value:

(45,525,032,400)	Total at beginning of year
-	Addition
89,300,450	Deduction
<u>(45,435,731,950)</u>	Total adjustment of securities to fair value
<u>327,268,050</u>	Net

4. Investasi jangka pendek (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Agus Madjid, S.H. No. 79 tanggal 26 Februari 2003, PT Global Financindo Tbk. melakukan perubahan atas nilai nominal saham yang diakibatkan oleh adanya penggabungan saham yang dilaksanakan dengan rasio 100:1. Setiap 100 (seratus) saham digabung menjadi 1 (satu) saham baru, sehingga penyertaan saham Perusahaan dan Anak perusahaan tersebut di atas pada PT Global Financindo Tbk. berubah dari semula 91.526.000 lembar saham dengan nominal saham sebesar Rp 500 per lembar saham menjadi 915.260 lembar saham dengan nominal saham sebesar Rp 50.000 per lembar saham. Pada tanggal 31 Desember 2006, investasi jangka pendek tersebut merupakan 0,13% dari jumlah saham beredar yang diterbitkan oleh PT Global Financindo Tbk.

Investasi ke PT Danatama Makmur merupakan penempatan dana investasi sebesar US\$ 8.000.000 sesuai dengan perjanjian Nomor : 210A/DM/MI/Hous/111/2007 tanggal 28 Maret 2007 yang berlaku selama 8 (delapan) bulan. Dana investasi tersebut oleh manager investasi akan ditempatkan pada portofolio yang memberikan hasil investasi yang optimal sesuai dengan kebijakan investasi yang diatur dalam perjanjian tersebut.

Investasi ke PT Recapital Asset Management merupakan penempatan dana investasi sebesar Rp. 190.178.905.833 sesuai dengan perjanjian Kontrak Jasa Manager Investasi tanggal 15 Juni 2007 yang berakhir pada tanggal 18 Oktober 2007 dan Rp. 9.530.000.000 pada tanggal 22 Juni 2007 yang berakhir pada tanggal 15 Desember 2007. Target hasil investasi yang dicapai masing-masing adalah 11,23% gross per tahun dan dibayarkan bersamaan dengan pokok dana investasi setelah berakhirnya perjanjian kontrak.

4. Short-term investment (continued)

Based on Notarial Deed No. 79 of Agus Madjid, S.H., dated February 26, 2003, PT Global Financindo Tbk. made an amendment of the par value of share by reversing stocks with the ratio of 100:1. Each 100 (one hundred) shares were combined into 1 (one) share, therefore the Company's and above Subsidiaries' investment in share in PT Global Financindo Tbk. changed from 91,526,000 shares with par value of Rp 500 per share to 915,260 shares with par value of Rp 50,000 per share. As of December 31, 2006, the short-term investment above represents 0.13% of total outstanding capital stock issued by PT Global Financindo Tbk.

Investment to PT Danatama Makmur represent of placement investment amounting US\$ 8,000,000 based on agreement Number : 210A/DM/MI/Hous/111/2007 dated March 28, 2007 for six month period. This investment will be replacement in port folio based on contract agreement of article investment policy.

Investment to PT Recapital Asset Management represent of placement investment amounting IDR 190,178,905,833 based on agreement Services Contract Investment Manager dated June 15, 2007 due October 18, 2007 and IDR 9,530,000,000 at June 22, 2007 due December 15, 2007. Investment yield target is 11,23 % per annum and will be paid with the investment principal on the contract agreements due.

5. Piutang usaha

	2007
Pihak ketiga	
Real estat	163,880,717,622
Hotel	3,089,338,122
Sewa	10,028,492,825
	176,998,548,569
Penyisihan piutang ragu-ragu	(1,452,933,603)
Jumlah	175,545,614,966
Pihak hubungan istimewa	
Real estat	-
Sewa	2,408,918,237
	2,408,918,237
Penyisihan piutang ragu-ragu	(411,758,406)
Jumlah	1,997,159,831
Jumlah	177,542,774,797

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2006, PT Bakrie Pesona Rasuna, Anak perusahaan menghapuskan piutang sebesar Rp 692 juta. Pada tahun 2007 dan 2006, manajemen Perusahaan dan Anak perusahaan berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan masing-masing akun piutang usaha pada akhir tahun, manajemen Perusahaan dan Anak perusahaan berkeyakinan bahwa penyisihan piutang ragu-ragu adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang. (Lihat catatan No. 8)

Daftar umur piutang per 30 Juni 2007

	0 - 60 hari	60 - 90 hari	lebih dari 90 hari	Jumlah
Real estat	116,212,641,908	6,709,654,951	22,051,101,410	144,973,398,269
Hotel	2,284,719,898	1,020,000	803,598,224	3,089,338,122
Sewa	1,714,949,203	844,860,612	8,012,909,238	10,572,719,053
	120,212,311,009	7,555,535,563	30,867,608,872	158,635,455,444

Pada tanggal 31 Maret 2007 dan 2006, piutang PT Graha Andrasentra Propertindo (Anak Perusahaan) sebesar Rp. 50 milyar dipergunakan sebagai jaminan atas hutang bank PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. (Lihat Catatan No. 21a).

5. Trade receivables

	2006	
		Third parties
Real estat	120,802,377,034	Real Estate
Hotel	2,767,330,241	Hotel
Sewa	9,334,813,091	Rent
	132,904,520,366	
Penyisihan piutang ragu-ragu	(2,100,915,067)	Allowance for doubtful accounts
Jumlah	130,803,605,299	Total
		Related parties
Real estat	-	Real Estate
Sewa	4,962,151,101	Rent
	4,962,151,101	
Penyisihan piutang ragu-ragu	(1,000,543,274)	Allowance for doubtful accounts
Jumlah	3,961,607,827	Total
Jumlah	134,765,213,126	Total

During the year ended June 30, 2006, PT Bakrie Pesona Rasuna, a Subsidiary, writes off trade receivable amounting to Rp 692 million. In 2007 and 2006, the Company's and Subsidiaries' management believe that the allowance for doubtful accounts is adequate to cover possible losses from uncollectible trade receivables.

Based on the review of each trade receivable at the end of the year, the Company's and Subsidiaries' management believe that the allowance for doubtful accounts is adequate to cover possible losses from uncollectible trade receivables. (See note No. 8)

Aging schedule for June 30, 2007

On March 31, 2007 and 2006, receivable of PT Graha Andrasentra Propertindo (Subsidiaries) amounting Rp. 50 billion used to guarantee of bank Ion of PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. (See note No. 21a)

PT. Bakrieland Development Tbk dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)
30 Juni 2007
(Dengan Angka Perbandingan untuk periode enam bulan
yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2006)
(dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT. Bakrieland Development Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements (Continued)
June 30, 2007
(With Comparative Figure for the six month Ended
June 30, 2006)
(Stated in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

6. Piutang lain-lain	2007	2006	6. Others receivable
Karyawan	633,677,174	349,466,630	Employee
Lain-lain	12,880,235,819	6,026,092,322	Others
	13,513,912,993	6,375,558,952	
7. Persediaan			7. Inventories
Real estat			Real estate
Tanah siap untuk dijual	174,442,166,401	1,004,764,170,618	Land held for sale
Tanah dalam pengembangan	296,856,386	165,340,150,146	Houses under construction
Bangunan siap untuk dijual	1,244,791,985,934	108,885,864,650	Building held for sale
Hotel			Hotel
Makanan dan minuman	3,636,806	14,304,608	Food and beverages
Perlengkapan dan suku cadang	241,894,693	240,774,730	Equipment and spare parts
Jumlah	1,419,776,540,220	1,279,245,264,752	Total

Manajemen telah mengasuransikan bangunan apartemen yang telah terjual maupun yang tersedia untuk dijual terhadap risiko bencana alam dan risiko lainnya pada PT Asuransi Ramayana Tbk. berdasarkan suatu paket polis dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar Rp 1,80 triliun pada tahun 2007 dan 2006. Manajemen Perusahaan dan Anak perusahaan berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aktiva yang dipertanggungjawabkan.

The management insured the building of sold-out apartments and ready-for-sale apartment against the natural disaster risks and other risks to PT Asuransi Ramayana Tbk. based on a blanket policy with the sum insured amounting to Rp 1.80 trillion in 2007 and 2006. The Company's and Subsidiaries' management believe that the sum insured is sufficient to cover possible losses on insured assets.

Manajemen Perusahaan dan Anak perusahaan berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan nilai persediaan pada tanggal 30 Juni 2007 dan 2006. Disamping itu, manajemen Perusahaan dan Anak perusahaan juga berpendapat bahwa tidak ada hambatan dalam penyelesaian proyek yang masih dalam tahap penyelesaian.

The Company's and Subsidiaries' management believe that there is no impairment of inventories as of June 30, 2007 and 2006. Besides that, the Company's and Subsidiaries' management believe that there is no handicapped in completion the project in progress.

8. Transaksi dan saldo pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa

8. Transaction with related parties

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan dan Anak perusahaan melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, terutama yang berhubungan dengan transaksi rekening giro dan deposito berjangka, uang muka penjualan, hutang bank, penjualan, pembelian dan kontrak pembangunan yang dilakukan dengan tingkat harga, persyaratan dan kondisi normal. Seluruh pendapatan sewa berasal dari pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2007 dan 2006.

The Company and Subsidiaries, in their regular conduct of business, have engaged in transactions with related parties, principally consisting of bank accounts and time deposit placements, customers' deposits, bank loans, sales, purchases and construction contracts, which are made on an arm's length. All rent revenues on June 30, 2007 and 2006 were derived from related parties.

Saldo yang timbul dari transaksi usaha pokok dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut :

The balances of accounts with related parties arising from trade transactions are as follows :

a. Piutang lain-lain	2007	2006	a. Account receivable-others
PT. Petrocom Nuansa Nusantara	2,373,870,956	2,373,870,956	PT. Petrocom Nuansa Nusantara
PT. Bakrie & Brothers Tbk	-	-	PT. Bakrie & Brothers Tbk
	2,373,870,956	2,373,870,956	
Penyisihan piutang ragu-ragu	(1,461,518,693)	(1,104,094,692)	Allowance for doubtful accounts
Jumlah	912,352,263	1,269,776,264	Total

b. Saldo yang timbul dari transaksi di luar usaha pokok dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa dikenakan bunga untuk pihak-pihak tertentu, tetapi tidak terdapat jaminan dan jangka waktu pengembalian, adalah sebagai berikut :

b. The balances of accounts with related parties arising from non-trade transactions which bear interest for certain parties, and with no collateral and terms of payment, are as follows :

Piutang usaha	2007	2006	Account receivable-trade
PT. CATV	1,157,376,322	1,652,270,646	PT. CATV
	1,157,376,322	1,652,270,646	
Pemerintah Daerah Tingkat I Lampung	-	1,000,000,000	Pemerintah Daerah Tingkat I Lampung
PT. Bali Nirwana Resort	658,903,455	658,903,455	PT. Bali Nirwana Resort
Lain-lain (dibawah Rp 120.000.000)	592,638,461	1,650,977,000	Others (less than Rp. 120.000.000)
	1,251,541,916	3,309,880,455	
Cadangan piutang tidak tertagih	(411,758,406)	(1,000,543,274)	Allowance for doubtful accounts
	839,783,510	2,309,337,181	
Jumlah	1,997,159,832	3,961,607,827	Total

8. Transaksi dan saldo pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa (lanjutan)

Hutang	
PT. Sanggraha Pelita Jaya	-
PT. Sinar Inti Prima	1,160,000,000
PT. Canti Sarana Papan	-
PT. Amara Bangun Cesta	-
Lain-lain (dibawah Rp 250.000.000)	744,918,600
Jumlah	1,904,918,600

8. Transaction with related parties (continued)

		Accounts payable
	7,625,932,323	PT. Sanggraha Pelita Jaya
	3,239,847,050	PT. Sinar Inti Prima
	3,279,325,471	PT. Canti Sarana Papan
	2,500,000,000	PT. Amara Bangun Cesta
	158,203,810	Others (less than Rp. 120.000.000)
	16,803,308,654	Total

9. Penyertaan saham pada perusahaan asosiasi

Merupakan penyertaan saham pada PT. Bali Nirwana Resort (dahulu PT. Bakrie Nirwana Resort) (pihak yang mempunyai hubungan istimewa) senilai Rp 61.429.225.122, atau kepemilikan sebesar 17,81%.

9. Investment in shares of stock in associate company

Represents investment in PT. Bali Nirwana Resort (formerly PT. Bakrie Nirwana Resort), is 17,81% equivalent Rp 61,429,225,122.

10. Tanah yang belum dikembangkan

Pada tanggal 30 Juni 2007 dan 2006, tanah yang belum dikembangkan terdiri dari (1) seluas 329,17 ha yang terletak di Desa Merak Belantung dan Desa Persiapan Gunung Terang, kecamatan Kalianda, Kabupaten Lampung Selatan. Tanah seluas 64,34 ha telah disertifikasi dan sisanya belum disertifikasi. Nilai perolehan tanah tersebut di atas adalah sebesar Rp 4,19 miliar dan (2) seluas 4,77 ha yang terletak di daerah ibukota Jakarta, kotamadya Jakarta Selatan, Kecamatan setiabudi, Kelurahan Karet Kuningan. Nilai perolehan tanah tersebut di atas adalah sebesar Rp 341,2 miliar dan Rp 561,4 miliar masing-masing pada 30 Juni 2007 dan 2006.

10. Land Bank

As of June 30, 2007 and 2006, land bank consists of (1) 329.17 hectares are located in Merak Belantung and Persiapan Gunung Terang, Kalianda, South Lampung. Land bank of 64.34 hectares has been certified and the remaining has not been certified yet. Cost of land bank above is amounting to Rp 4.19 billion and (2) 4.77 hectares located in Jakarta Selatan, Kecamatan Setiabudi, Kelurahan Karet Kuningan. Cost of land bank above is amounting to Rp 341.2 billion and Rp 561.4 billion, respectively, as of June 30, 2007 and 2006.

Tanah yang belum dikembangkan antara lain merupakan tanah atas nama PT Asuransi Jiwa Bumiputera (AJB) (lihat Catatan 35 butir c).

Land bank mainly represent land on behalf PT Asuransi Jiwa Bumiputera (AJB) (see Note 35 point c).

11. Aktiva tetap

	2007
Nilai Perolehan	
<u>Pemilikan langsung</u>	
Hak atas tanah	172,893,075,505
Bangunan dan prasarana	200,663,677,198
Mesin dan peralatan	10,268,297,793
Perlengkapan	21,658,235,448
Kendaraan bermotor	6,700,376,017
	<u>412,183,661,961</u>
<u>Aktiva sewa guna usaha</u>	
Kendaraan bermotor	4,419,407,517
	<u>4,419,407,517</u>
<u>Aktiva dalam Penyelesaian</u>	
Bangunan dan prasarana	293,985,042,495
Jumlah	710,588,111,973

	2006
	140,523,483,091
	66,709,224,876
	3,310,336,367
	8,736,948,254
	2,731,222,514
	<u>222,011,215,102</u>
	5,919,937,465
	<u>5,919,937,465</u>
	386,796,069,362
Jumlah	614,727,221,929

11. Fixed assets

Acquisition cost
<u>Direct ownership</u>
Landrights
Building and improvements
Machinery and equipment
Furniture and fixtures
Motor vehicles
<u>Fixed assets under lease</u>
Motor vehicles
<u>Construction in Progress</u>
Buildings and improvement
Total

Akumulasi Penyusutan

<u>Pemilikan Langsung</u>	
Bangunan dan prasarana	26,314,050,284
Mesin dan peralatan	2,580,362,303
Perlengkapan	8,625,781,544
Kendaraan bermotor	2,966,922,723
	<u>40,487,116,854</u>
<u>Aktiva Sewa Guna Usaha</u>	
Kendaraan bermotor	2,503,040,616
	<u>2,503,040,616</u>
Jumlah	42,990,157,470

	20,085,360,844
	1,781,965,334
	4,556,346,169
	1,492,010,770
	<u>27,915,683,117</u>
	2,437,913,542
	<u>2,437,913,542</u>
Jumlah	30,353,596,659

Accumulated depreciation
<u>Direct ownership</u>
Building and improvements
Machinery and equipment
Furniture and fixtures
Motor vehicles
<u>Fixed assets under lease</u>
Motor vehicles
Total

Nilai buku

<u>Pemilikan Langsung</u>	
Hak atas tanah	172,893,075,505
Bangunan dan prasarana	174,349,626,914
Mesin dan peralatan	7,687,935,490
Perlengkapan	13,032,453,904
Kendaraan bermotor	3,733,453,294
	<u>371,696,545,107</u>

	140,523,483,091
	46,623,864,032
	1,528,371,033
	4,180,602,085
	1,239,211,744
	<u>194,095,531,985</u>

Book value
<u>Direct ownership</u>
Landrights
Building and improvements
Machinery and equipment
Furniture and fixtures
Motor vehicles

PT. Bakrieland Development Tbk dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)
30 Juni 2007
(Dengan Angka Perbandingan untuk periode enam bulan
yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2006)
(dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT. Bakrieland Development Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements (Continued)
June 30, 2007
(With Comparative Figure for the six month Ended
June 30, 2006)
(Stated in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

11. Aktiva tetap (lanjutan)	2007	2006	11. Fixed assets (continued)
<u>Aktiva Sewa Guna Usaha</u>			<u>Fixed assets under lease</u>
Kendaraan bermotor	1,916,366,901	3,482,023,923	Motor vehicles
	1,916,366,901	3,482,023,923	
<u>Aktiva dalam Penyelesaian</u>			<u>Construction in Progress</u>
Bangunan dan prasarana	293,985,042,495	386,796,069,362	Buildings and improvement
	293,985,042,495	386,796,069,362	
Nilai buku	667,597,954,503	584,373,625,270	Book value
<p>Aktiva tetap, kecuali tanah, diasuransikan terhadap risiko bencana alam, risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 559,7 miliar pada tahun 2007 dan Rp 866,6 miliar pada tahun 2006. Manajemen Perusahaan dan Anak perusahaan berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aktiva yang dipertanggungjawabkan.</p>		<p>Property and equipment, except for land, are insured against the risks of natural disaster, fire and others with the sum insured amounting to Rp 559.7 billion in 2007 and Rp 866.6 billion in 2006. The Company's and Subsidiaries management believe that the sum insured is sufficient to cover the possible losses on insured assets.</p>	
<p>Berdasarkan hasil penelaahan terhadap nilai yang dapat diperoleh kembali dari aktiva tetap, manajemen Perusahaan dan Anak perusahaan berpendapat bahwa tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aktiva tetap tidak dapat diperoleh kembali pada tanggal 30 Juni 2007 dan 2006.</p>		<p>Based on the review on the recoverable value of property and equipment, the Company's and Subsidiaries management believe that there is no event or change indicating the declining of carrying value of property and equipment as of June 30, 2007 and 2006.</p>	
12. Uang muka	2007	2006	12. Advance Payment
Uang muka proyek	8,683,591,552	5,253,004,733	Advance payment for project
Jumlah	8,683,591,552	5,253,004,733	Total
13. Selisih lebih harga perolehan atas nilai buku bersih anak perusahaan	2007	2006	13. Excess of acquisition cost over subsidiaries net book value
Selisih lebih nilai perolehan atas nilai buku bersih anak perusahaan	17,217,455,926	17,217,455,926	Excess of acquisition cost over subsidiaries' net book value
Dikurangi akumulasi amortisasi	8,240,257,678	6,590,115,023	Less : accumulated amortization
Jumlah	8,977,198,248	10,627,340,903	Total
14. Aktiva lain-lain	2007	2006	14. Others assets
Jaminan	9,830,219,511	14,717,954,150	Security
Biaya pra operasi	8,592,788,837	3,642,347,074	Pre Operating expenses
Security Deposit	3,236,355,668	4,535,157,120	Security Deposit
Komersial area	-	22,703,254,722	Commercial area
Uang muka setoran	15,000,000,000	-	
Lainnya	11,406,952,261	2,303,503,004	Others
Jumlah	48,066,316,277	47,902,216,070	Total
15. Hutang usaha	2007	2006	15. Trade payables
PT. Utama Karya	94,372,288,402	35,768,825,096	PT. Utama Karya
PT. Nuansa Graha Intipratama	4,895,395,078	-	PT. Nuansa Graha Intipratama
CV. Ujung Kidul	-	-	CV Ujung Kidul
WTP	780,954,583	-	WTP
PT. Wijaya Karya	839,805,336	3,739,725,884	PT. Wijaya Karya
PT. Aneka Sentratama Cahaya	-	2,573,988,535	PT. Aneka Sentratama Cahaya
PT. Trikarsa Bahtera Abadi	-	1,782,609,761	PT. Trikarsa Bahtera Abadi
PT. Das Utama	632,858,256	841,819,832	PT. Das Utama
Damar Mastercraft	-	559,815,024	Damar Mastercraft
PT. Tricon Bangun Sarana	-	572,400,000	PT. Tricon Bangun Sarana
Lain-lain (dibawah Rp 500.000.000)	15,005,856,624	9,318,810,501	Others (less than Rp. 200.000.000)
Jumlah	116,527,158,279	55,157,994,633	Total

PT. Bakrieland Development Tbk dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)
30 Juni 2007
(Dengan Angka Perbandingan untuk periode enam bulan
yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2006)
(dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT. Bakrieland Development Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements (Continued)
June 30, 2007
(With Comparative Figure for the six month Ended
June 30, 2006)
(Stated in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

16. Hutang lain-lain	2007	2006	16. Other payables
Pihak ketiga			Third parties
PT. Danatama Makmur	13,000,000,000	3,000,000,000	PT. Danatama Makmur
Latham & Watkins	1,612,622,245	-	Latham & Watkins
Daedalus Development PTe., Ltd.	904,415,050	904,415,050	Daedalus Development PTe., Ltd.
PT. Sil Ad	882,794,685	882,794,685	PT. Sil Ad
Makarim & Taira	656,271,942	-	Makarim & Taira
Eclipse Creative Service PTe., Ltd.	641,259,025	641,259,025	Eclipse Creative Service PTe., Ltd.
PT. Asminco Bara Utama	557,528,950	557,528,950	PT. Asminco Bara Utama
PT. Satyatama Graha Tara	449,250,000	514,250,000	PT. Satyatama Graha Tara
Daedalus Marketing International PTe., Ltd.	454,822,500	454,822,500	Daedalus Marketing International Pte.,Ltd.
PT. Decimal	447,870,905	447,870,905	PT. Decimal
Hotel Sheraton	359,000,000	359,000,000	Hotel Sheraton
PT. Bumi Mulia Perkasa	-	322,401,697	PT. Bumi Mulia Perkasa
Dennistone International Group Ltd.	-	280,969,398	Dennistone International Group Ltd.
Lain-lain (dibawah Rp 250.000.000)	24,621,674,786	9,711,296,401	Others (less than Rp. 250.000.000)
Jumlah	44,587,510,088	18,076,608,611	Total
Pihak hubungan istimewa			
PT. AJB Bumiputera 1912	291,924,540,188	275,453,200,000	PT. AJB Bumiputera 1912

17. Biaya masih harus dibayar	2007	2006	17. Accrued expenses
Taksiran biaya fasilitas umum dan sosial	132,315,615,904	104,466,161,125	Commercial and social facility area
Taksiran biaya penyelesaian proyek	54,035,866,268	118,183,149,391	Estimated of project progress
Kewajiban manfaat pensiun	7,129,194,055	5,720,409,027	Employees benefit obligation
Bunga	-	27,221,490,000	Interest
Bea perolehan Hak atas Tanah dan Bangun:	614,774,722	-	Land and building right duty
Biaya hak penyelenggaraan pasar swalayan	936,133,989	615,591,097	Cost of retail activities
Jasa profesional	231,213,256	2,004,103,201	Professional fee
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	40,300,827	569,716,907	Salaries, wages and employee benefits
Lain-lain	6,239,251,706	6,425,350,599	Others
Jumlah	201,542,350,727	265,205,971,347	Total

Biaya pengembangan tanah dan prasarana merupakan estimasi atas proses pengembangan yang sedang dilakukan oleh Perusahaan dan Anak Perusahaan.

Cost of development and infrastructure are cost estimated for development project of Real estate in Bogor Nirwana Residence, Bogor.

Hutang bunga sampai dengan tanggal 30 Juni 2007 dan 2006 merupakan saldo setelah direstrukturisasi sesuai program Perusahaan dan Anak Perusahaan mulai tahun 2003.

Accrued interest as of June 30, 2007 and 2006 represents outstanding interest payable after loan restructuring process in the Company and its Subsidiaries since 2003.

Berdasarkan Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang " Ketenagakerjaan" yang mewajibkan Perusahaan dan Anak Perusahaan untuk membayar pesangon, uang penghargaan dan ganti kerugian sehubungan dengan pemutusan hubungan kerja. Berdasarkan perhitungan Perusahaan dan Anak Perusahaan, jumlah kewajiban yang diestimasikan untuk pesangon karyawan pada tanggal 30 Juni 2007 dan 2006 masing-masing sebesar Rp 7.129.194.055 dan Rp 5.720.409.027.

Based on Labour Law of Republic Indonesia No 13 dated March 25, 2003 of matters pertaining to man power, which required the Company and its Subsidiaries to severance, fee repayment and compensation of the severance of working relationship. The Company and its Subsidiaries have to provide the severance expense for June 30, 2007 and 2006 amounting respectively to Rp. 7.129.194.055 and Rp. 5.720.409.027.

18. Uang muka pelanggan	2007	2006	18. Customer Advance
Merupakan saldo uang muka pelanggan dan pendapatan ditangguhkan pada tanggal 30 Juni 2007 dan 2006 atas penyewaan ruangan kantor, penyewaan lapangan, iuran keanggotaan, penyewaan dan penjualan Apartemen Taman Rasuna, terdiri dari:			Represents advance received from customer as of June 30, 2007 and 2006 of space rent office, rent of square, members fee and sales and rent of apartment, consist of :
Penjualan dan persewaan ruang kantor	11,922,225,658	82,077,903,072	Sale and rental office space
Penjualan rumah, hotel dan Apartemen	93,056,082,333	5,823,198,005	Sale of housing, hotel and Apartment
Penyewaan ruangan, lapangan dan Iuran Keanggotaan " Pasar Festival, Gelanggang Soemantri Brojo Negoro" dan Klub Rasuna	2,182,950,310	2,224,999,262	Space rent, land area and membership "Pasar Festival, Gelanggang Soemantri Brojo Negoro and Klub Rasuna
Penyewaan ruang Apartemen "Taman Rasuna"	541,164,907	1,183,774,912	Rent space of Apartment "Taman Rasuna"
Jumlah	107,702,423,208	91,309,875,251	

PT. Bakrieland Development Tbk dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)
30 Juni 2007
(Dengan Angka Perbandingan untuk periode enam bulan
yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2006)
(dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT. Bakrieland Development Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements (Continued)
June 30, 2007
(With Comparative Figure for the six month Ended
June 30, 2006)
(Stated in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated,

	2007	2006	
19. Pendapatan ditangguhkan			19. Deferred income
Penyewaan ruang perkantoran " Graha Kapital" dan "Wisma Bakrie"	941,766,373	963,522,607	Rental office space " Graha Kapital" and "Wisma Bakrie"
Penyewaan ruangan, lapangan dan Iuran Keanggotaan " Pasar Festival, Gelanggang Soemantri Brojo Negoro" dan Klub Rasuna	1,252,653,644	1,103,515,126	Space rent, land area and membership "Pasar Festival, Gelanggang Soemantri Brojo Negoro and Klub Rasuna
Penyewaan ruang dan penjualan Apartemen "Taman Rasuna"	35,239,516,214	14,528,291,568	Rent space of Apartment "Taman Rasuna"
Jumlah	37,433,936,231	16,595,329,301	Total
20. Perpajakan			20. Taxation
a. Pajak dibayar dimuka			a. Prepaid tax
Pajak Penghasilan Pasal 25	-	-	Income tax article 25
Pajak Penghasilan Pasal 23	-	-	Income tax article 23
Jumlah	-	-	Total
b. Hutang pajak			b. Taxes payable
Pajak Penghasilan Pasal 29	21,404,247,242	21,923,549,203	Income tax article 29
Pajak Pertambahan Nilai	8,099,975,649	7,177,826,241	Value added tax - out
Pajak Penghasilan Pasal 23	5,668,820,889	1,945,418,142	Income tax article 23
Pajak Bumi dan Bangunan	2,391,203,100	-	Land and Building tax
PPh Pasal 4 ayat 2	1,465,808,422	1,276,511,783	Income tax article 4 (2) final
Pajak Pembangunan I	904,881,147	711,314,731	Development tax I
Pajak Penghasilan Pasal 21	498,154,369	776,083,587	Income tax article 21
Pajak Penjualan Barang Mewah	354,756,361	-	Tax Luxury Goods
BPHTB	45,960,000	-	Tax Ownership Transfer
Pajak Penghasilan Pasal 25	1,600,135,460	157,895,084	Income tax article 25
Pajak Penghasilan Pasal 26	-	110,833,296	Income tax article 26
SKP	389,671,080	-	Tax Assessment Letter
Jumlah	42,823,613,718	34,079,432,067	Total
c. Taksiran Pajak penghasilan badan			c. Provision for corporate income tax
Pajak penghasilan kini	(1,807,992,160)	(2,364,206,330)	Current Income tax
Beban /(Penghasilan) pajak tangguhan			Subsidiaries
Induk perusahaan	10,566,124,146	(2,640,316,447)	Deferred expense /(income) tax
Anak perusahaan	1,935,375,159	1,385,696,781	Parent Company
	12,501,499,305	(1,254,619,666)	Subsidiaries
Jumlah	(14,309,491,465)	1,109,586,664	Total
d. Rekonsiliasi pajak penghasilan badan konsolidasi			d. Reconciliation corporate income tax consolidated
Laba /(rugi) bersih konsolidasi sebelum pajak penghasilan	63,826,341,002	17,050,617,505	Consolidated net profit before corporate income tax
Dikurangi :			Less :
Laba /(rugi) bersih Anak perusahaan	59,884,210,333	27,528,478,329	Net profit subsidiaries
Amortisasi selisih lebih nilai perolehan atas nilai buku Anak perusahaan	(1,650,142,648)	(825,071,324)	Net profit as amortization being exceeds of cost over book value of Subsidiaries
Laba/(rugi) bersih komersial	5,592,273,317	(9,652,789,500)	Net profit commercial of parent company
<u>Perbedaan permanen</u>			<u>Permanent difference</u>
Kesejahteraan karyawan	-	495,425,244	Employee benefits
Representasi dan sumbangan	1,475,931,273	491,379,649	Representation and donations
Bunga sewa guna usaha	-	19,216,530	Interest of lease
Cicilan hutang sewa guna usaha	-	(123,883,200)	Installment of lease payable
Penghasilan bunga yang pajaknya bersifat final	(5,596,327,594)	(30,403,546)	Interest income already subjected to final tax
	(4,120,396,321)	851,734,677	
<u>Perbedaan temporer</u>			<u>Temporary difference</u>
Penyusutan aktiva tetap pemilikan	-	-	Depreciation of assets direct ownership
Taksiran laba/(rugi) rugi fiskal	1,471,876,996	(8,801,054,823)	Estimated taxable income
Akumulasi rugi fiskal :			Accumulated fiscal loss :
Sebelum tahun 2003	(491,779,987,636)	(488,757,861,517)	Before year 2003
Tahun 2003	253,840,885,203	253,840,885,203	Year 2003
Tahun 2004	20,255,348,014	20,255,348,014	Year 2004 ;
Tahun 2005	3,022,126,119	-	Year 2005 ;
	(214,661,628,300)	(223,462,683,123)	
Rugi fiskal yang tidak dapat dikompensasi	35,220,413,820	-	Fiscal loss cannot be compensated
Akumulasi rugi fiskal akhir tahun	(177,969,337,484)	(223,462,683,123)	Accumulated fiscal loss at the end

20. Perpajakan (lanjutan)	2007	2006	20. Taxation (continued)
e. Penghasilan pajak tangguhan			<i>e. Deferred income tax</i>
Laba(Rugi) komersial sebelum pajak	5,592,273,317	(9,652,789,500)	<i>Commercial loss before income tax</i>
Dihitung dengan tarif 30%	-	2,895,836,850	<i>Accounted with rate 30%</i>
Perbedaan permanen x 30%	-	(255,520,403)	<i>Permanent difference x 30%</i>
Jumlah penghasilan pajak tangguhan	-	2,640,316,447	<i>Total deferred income tax</i>
Rugi fiskal yang tidak dapat dikompensasi	(10,566,124,146)	-	<i>Fiscal loss cannot be compensated</i>
Beban pajak penghasilan tangguhan	(10,566,124,146)	2,640,316,447	<i>Deferred income tax expense</i>
Saldo awal aktiva pajak tangguhan	68,418,405,299	65,100,944,426	<i>Deferred tax assets beginning balance</i>
Saldo akhir aktiva pajak tangguhan	57,852,281,153	67,741,260,873	<i>Deferred tax assets ending balance</i>
Perhitungan aktiva pajak tangguhan ini menggunakan tarif progresif 30%, dijelaskan sebagai berikut :			<i>Deferred tax assets calculated using progressive rate 30%, explained as follows :</i>
Akumulasi rugi fiskal(tarif pajak 30%)	53,390,801,245	67,038,804,937	<i>Accumulated fiscal loss (tax rate 30%)</i>
Akumulasi perbedaan temporer (tarif pajak 30%)	733,855,937	702,455,936	<i>Accumulated temporary difference (tax rate 30%)</i>
Koreksi aktiva pajak tangguhan	3,286,060,872	-	<i>Deferred tax assets - correction</i>
Aktiva pajak tangguhan - Induk Perusahaan	57,410,718,054	67,741,260,873	<i>Deferred tax assets - parent company</i>
Aktiva pajak tangguhan - Anak perusahaan	46,409,783,517	53,461,832,411	<i>Deferred tax assets - subsidiaries</i>
Jumlah	103,820,501,570	121,203,093,284	<i>Total</i>

21. Hutang bank dan Lembaga Keuangan jangka panjang

	2007
PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk	35,906,099,076
PT. Bank Syariah Mandiri	32,573,527,388
PT. Bank Bukopin Tbk	9,372,051,988
PT. Bank NISP Tbk	6,007,875,192
PT. Bank Kesawan	1,743,119,375
PT. Bank Himpunan Saudara 1906	990,411,334
PT. Bank Mandiri Tbk	-
PT. Bank Tabungan Negara	-
PT. Bank Permata Tbk	-
Jumlah hutang bank	86,593,084,353
Lembaga keuangan - PT. Kencana Cita Kusuma	40,310,971,081
	126,904,055,434
Dikurangi : bagian jatuh tempo dalam	12,797,914,492
Jumlah jangka panjang	114,106,140,942

a. PT Bank Rakyat Indonesia Tbk.

Merupakan pinjaman yang diperoleh PT Graha Andrasentra Propertindo, Anak perusahaan, dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. untuk modal kerja konstruksi dengan plafon maksimal Rp 50 miliar. Pinjaman ini dijamin dengan sertifikat tanah dan piutang usaha senilai Rp 50 miliar dengan tingkat bunga 16% per tahun (lihat Catatan 6).

b. PT. Kencana Cita Kusuma

Merupakan hutang yang diperoleh PT Bakrie Swasakti Utama, Anak perusahaan, dari PT Kencana Cita Kusuma (KCK). Pinjaman ini berasal dari Pinjaman Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN). Sesuai dengan Akta Perjanjian Pengalihan Piutang No. 13 oleh Notaris Drs. Andy A. Agus, S.H. tanggal 20 Oktober 2003 BPPN mengalihkan pinjaman ini kepada PT Dua K. Kapital Indonesia (Dua K. Kapital). Selanjutnya, berdasarkan Akta Notaris Yurisa Martanti, S.H. No. 10 tanggal 18 November 2003, Dua K. Kapital mengalihkan hak tagihnya kepada KCK (lihat Catatan 31). Terhitung sejak bulan September 2003 sampai dengan November 2007, PT Hanil Bakrie Finance menggantikan kedudukan KCK selaku kreditur BSU.

21. Long term Bank Loans and Financial Institution

	2006	
PT. Bank Rakyat Indonesia	-	<i>PT. Bank Rakyat Indonesia</i>
PT. Bank Syariah Mandiri	34,620,031,723	<i>PT. Bank Syariah Mandiri</i>
PT. Bank Bukopin	-	<i>PT. Bank Bukopin</i>
PT. Bank NISP	6,449,695,683	<i>PT. Bank NISP</i>
PT. Bank Kesawan	1,852,634,713	<i>PT. Bank Kesawan</i>
PT. Bank Himpunan Saudara 1906	990,411,334	<i>PT. Bank Himpunan Saudara 1906</i>
PT. Bank Mandiri Tbk	53,046,537,146	<i>PT. Bank Mandiri Tbk</i>
PT. Bank Tabungan Negara	9,000,000,000	<i>PT. Bank Tabungan Negara</i>
PT. Bank Permata	2,048,868,573	<i>PT. Bank Permata</i>
Total bank loans	108,008,179,172	<i>Total bank loans</i>
Financial institution	40,310,971,081	<i>Financial institution</i>
PT. Kencana Cita Kusuma	40,310,971,081	<i>PT. Kencana Cita Kusuma</i>
	148,319,150,253	
Less : Portion maturing within one year	43,040,900,553	<i>Less : Portion maturing within one year</i>
Total long-term portion	105,278,249,700	<i>Total long-term portion</i>

a. PT Bank Rakyat Indonesia Tbk.

Represents loan obtained by PT Graha Andrasentra Propertindo, a Subsidiary, from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. to finance the working capital for construction with ceiling amount of Rp 50 billion. This loan is secured by certain certificate of land and account receivables amounting to Rp 50 billion with bearing interest of 16% per annum (see Note 6).

b. PT. Kencana Cita Kusuma

Represents loan obtained by PT Bakrie Swasakti Utama, a Subsidiary, from PT Kencana Cita Kusuma (KCK). The loan arises from Indonesia Bank Restructuring Agency (IBRA) which is handed over to PT Dua K. Kapital as noted in the deed of agreement of Cessie No. 13 by Drs. Andy A. Agus, S.H., a Notary, dated October 20, 2003. The loan then transferred to KCK by PT Dua K. Kapital as noted by Yurisa Martanti, S.H., a Notary, No. 10 dated November 18, 2003 (see Note 31). Since September 2003 until November 2007, PT Hanil Bakrie Finance replaces KCK's position as the creditor BSU.

PT. Bakrieland Development Tbk dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)
30 Juni 2007
(Dengan Angka Perbandingan untuk periode enam bulan
yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2006)
(dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT. Bakrieland Development Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements (Continued)
June 30, 2007
(With Comparative Figure for the six month Ended
June 30, 2006)
(Stated in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated,

23. Hutang sewa guna usaha	2007	2006	23. Lease payable
PT. Tunas Financindo Sarana	9,920,452,588	1,448,090,921	PT. Tunas Financindo Sarana
PT. Panin	407,441,403	-	PT. Panin *
PT. Niaga Leasing	367,801,281	-	PT. Niaga Leasing *
PT. Stacomindo Sedaya Finance	261,679,581	662,983,753	PT. Stacomindo Sedaya Finance *
PT. BCA Finance	149,683,694	54,779,860	PT. BCA Finance *
PT. Astra Sedaya Finance	147,016,129	71,039,250	PT. Astra Sedaya Finance *
PT. Dipo Star Finance	95,279,684	171,508,436	PT. Dipo Star Finance *
PT. Verona Oto Finance	73,586,597	233,555,581	PT. Verona Oto Finance *
PT. Central Sari Finance	45,546,797	207,278,251	PT. Central Sari Finance *
PT. Adira Dinamika Mobilindo	47,319,992	49,776,088	PT. Adira Dinamika Mobilindo *
PT. Astra Credit Company	29,256,542	196,418,069	PT. Astra Credit Company *
Lainnya	-	7,897,448	Others *
Jumlah	11,545,064,288	3,103,327,657	
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	8,562,269,035	1,034,950,839	Currently maturing amount
Bagian jangka panjang	2,982,795,253	2,068,376,818	Long term amount
Tahun yang berakhir:			For the year ended:
2007	1,821,649,502	1,965,372,809	2007
2008	1,559,080,919	1,457,024,959	2008
2009	466,680,503	364,624,543	2009
2010	7,737,018,284	102,055,960	2010
	11,584,429,208	3,889,078,271	
Dikurangi bunga sewa guna usaha	(35,655,420)	(785,750,614)	Less interest of obligation under capital lease
Nilai sekarang kewajiban sewa guna usaha	11,548,773,788	3,103,327,657	Present value of obligation under capital lease
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(8,562,269,035)	(1,034,950,839)	Less current maturities
Jumlah bagian jangka panjang	2,986,504,753	2,068,376,818	Total long-term portion
Pinjaman ini merupakan pinjaman untuk pembelian kendaraan bermotor dan dijamin dengan aktiva yang bersangkutan.			These loans represent borrowing to finance the acquisition of vehicles and are collateralized by the said vehicles.

24. Kewajiban Derivatif

Pada bulan Maret 2007, Perusahaan menanda-tangani kontrak derivative berupa USD Interest Rate Swap with BMA Municipal (USD Interest Rate Swap) dengan Deutsche Bank AG, Hongkong dengan nilai nosional sebesar USD 100.000.000. Kontrak perjanjian tersebut berlaku selama 5 tahun sejak tanggal 21 Maret 2007 sampai dengan 21 Maret 2012.

Berdasarkan USD Interest Rate Swap, Perusahaan menerima imbal bunga rata-rata 2% per tahun yang telah diterima di muka sebesar USD 10.000.000 pada tanggal efektif dengan ketentuan:

- DB berkewajiban membayar bunga minimum 0% dan maksimum 8% per tahun berdasarkan formula $3.00\% + 10 \times (65\% \times \text{rata-rata LIBOR} - \text{Rata-rata BMA Muni Index})$.
- LIBOR yang digunakan adalah rata-rata tertimbang LIBOR tiga bulanan;
- Perusahaan berkewajiban membayar bunga 5% per tahun;
- Bunga dibayar setiap tengah tahunan.

Pada tanggal 30 Juni 2007, nilai wajar kontrak derivatif adalah sebagai berikut:

Nilai Nosional Dollar AS	100,000,000
Nilai Wajar Dollar AS	10,000,000
Nilai Wajar Rupiah	90,540,000,000

Nilai nosional digunakan untuk menghitung pembayaran bunga yang akan dipertukarkan dalam kontrak swap dan bukan merupakan suatu ukuran risiko.

24. Obligations Derivative

On March 2007, the company signing a Derivative Contract for USD Interest Swap with BMA Municipal (USD Interest Rate Swap) with Deutsche Bank AG, Hongkong of Notional amount USD 100.000.000. The Contract agreement is valid for 5 years, since March 21, 2007 untill March 2, 2012.

Based on USD Interest Rate Swap, the company receipt interest average 2% per annum and has been received in advance amounting USD 10.000.000 on effective date by noticion :

- DB has to pay the interest minimum 0% and maksimum 8% per annum based on formula $3.00\% + 10 \times (65\% \times \text{Average LIBOR} - \text{Average BMA Muni Index})$.
- LIBOR used is Weighted average of 3 months USD LIBOR.
- The company has to pay interest 5% per annum.
- Interest paid on a Semi annual basis.

On June 30, 2007, fair value derivative contract are as follows :

100,000,000	USD Notional Value
10,000,000	USD Fair Value
90,540,000,000	IDR Fair Value

The Notional value is used for calculation of interest payment that will be exchanged in the swap contract and not risk measurement.

25. Hak minoritas atas aktiva bersih anak perusahaan

25. Minority interest in net assets of subsidiaries

a. Hak minoritas atas Aktiva Bersih Anak Perusahaan

a. Minority interest in net assets of Subsidiaries

PT. Graha Andrasentra Propertindo	856,483,934
PT. Bakrie Swasakti Utama	40,408,610,114
PT. Elangperkasa Pratama	583,112
PT. Puri Diamond Pratama	225,454
PT. Villa Del Sol	4,430,137
PT. Krakatau Lampung Tourism Development	569,450,494
PT. Citrasaudara Abadi	(11,154)
	<u>41,839,772,091</u>

438,389,976	<i>PT. Graha Andrasentra Propertindo</i>
38,630,217,334	<i>PT. Bakrie Swasakti Utama</i>
564,918	<i>PT. Elangperkasa Pratama</i>
223,154	<i>PT. Puri Diamond Pratama</i>
4,430,137	<i>PT. Villa Del Sol</i>
423,616,566	<i>PT. Krakatau Lampung Tourism Development</i>
(11,154)	<i>PT. Citrasaudara Abadi</i>
<u>39,497,430,931</u>	

b. Hak minoritas atas Laba bersih Anak Perusahaan

b. Minority interest in Consolidated Net Income of Subsidiaries

PT. Graha Andrasentra Propertindo	55,141,495
PT. Bakrie Swasakti Utama	1,449,125,266
PT. Krakatau Lampung Tourism Development	-
	<u>1,504,266,761</u>

6,177,995	<i>PT. Graha Andrasentra Propertindo</i>
655,750,236	<i>PT. Bakrie Swasakti Utama</i>
(12,255,829)	<i>PT. Krakatau Lampung Tourism Development</i>
<u>649,672,402</u>	

26. Modal saham

26. Capital stock

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan pada tanggal 25 Oktober 2005, yang telah diaktakan dalam Akta Notaris Aulia Taufani SH pengganti dari Sutjipto, S.H, Notaris di Jakarta No. 156 dan 157 pada tanggal yang sama, para pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal dasar Perusahaan menjadi Rp 2,80 miliar yang terbagi atas 1,40 miliar saham seri A dengan nilai nominal Rp 500 per saham dan 21,0 miliar saham seri B dengan nilai nominal Rp 100 per saham.

Based on the Company's Extraordinary Shareholders' Meeting held on October, 25, 2005, which was notarized by Notarial Deed No. 156 and 157, at the same date, of Aulia Taufani S.H replacer of Sutjipto, S.H., Notary in Jakarta, the shareholders agreed to increase its authorized capital to Rp 2.80 billion, consisting of 1.40 billion A series shares with nominal value Rp 500 per share and 21.00 billion B series shares of nominal value Rp 100 per share.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar pada tanggal 28 November 2005, yang telah diaktakan dalam Akta Notaris Sutjipto, S.H., No. 89, pada tanggal yang sama, pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal disetor sebanyak 4,2 miliar lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham (saham seri B) atau sebesar Rp 420 miliar dengan cara menerbitkan saham baru melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD). Harga penawaran saham tersebut ditetapkan sebesar Rp 150 per saham, sehingga Perusahaan memperoleh dana sebesar Rp 630 miliar. Transaksi tersebut menimbulkan agio saham sebesar Rp 210 miliar yang dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor" sebagai bagian dari modal saham dalam neraca konsolidasian setelah dikurangi dengan biaya emisi saham sebesar Rp 15,75 miliar.

Based on the Company's Extraordinary Shareholders' Meeting N held on November 28, 2005, which was notarized by Notarial Deed No. 89, at the same date, of Notary of Sutjipto, the shareholders agreed to increase the Company's capital stock issued and fully paid of 4.2 billion shares with nominal value of Rp 100 per share (B Series) equivalent to Rp 420 billion through right issue. The offering price is Rp 150 per share and the Company has obtained new funds of Rp 630 billion. This transaction arising additional paid in capital amounting to Rp 210 billion which is stated as "Additional Paid-In-Capital" as part of stockholders' equity in the consolidated balance sheets after deducted by stock issuance cost of Rp 15.75 billion.

Pada tanggal 16 April 2007, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan emisi Saham No. S - 1711/BL/2007 dari ketua Bapepam untuk melakukan penawaran umum terbatas III dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 14.000 juta lembar saham biasa seri B dengan nilai nominal Rp 100 dan harga penawaran Rp 200 per lembar saham, sehingga Perusahaan memperoleh dana sebesar Rp 2.800 miliar. Transaksi tersebut menimbulkan agio saham sebesar Rp 1.400 miliar yang dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor" sebagai bagian dari modal saham dalam neraca konsolidasian setelah dikurangi dengan biaya emisi saham sebesar Rp 55,39 miliar.

On April 16, 2007, The Company has obtained an approval from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) No. S - 1711/BL/2007 to undertake I limited public offering III through right issues of 14,000 million B series shares with par value of Rp 100 per share equivalent Rp. 1.400 billion. The offering price is Rp 200 per share and the Company has obtained new funds of Rp 2.800 billion. This transaction arising additional paid in capital amounting to Rp 1.400 billion which is stated as "Additional Paid-In-Capital" as part of stockholders' equity in the consolidated balance sheets after deducted by stock issuance cost of Rp 55,39 billion.

Tanggal efektif atas pernyataan emisi saham tersebut adalah tanggal diperolehnya persetujuan dari RUPSLB Perusahaan tanggal 17 April 2007.

The effective date of share emission statement is the date of Company's RUPSLB agreement was received dated April 17, 2007.

Susunan pemegang saham pada tanggal 30 Juni 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut :

The composition of shareholders as of June 30, 2007 and 2006 is as follow:

PT. Bakrieland Development Tbk dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)
30 Juni 2007
(Dengan Angka Perbandingan untuk periode enam bulan
yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2006)
(dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT. Bakrieland Development Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements (Continued)
June 30, 2007
(With Comparative Figure for the six month Ended
June 30, 2006)
(Stated in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

26. Modal saham (lanjutan)

26. Capital stock (continued)

30 Juni 2007				June 30, 2007
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Number of Shares Issued	Persentase Pemilikan Percentage of Ownership	Jumlah Amount	Stockholders
Saham Seri A				Share A Series
PT. Bakrie Capital Indonesia	348,332,000	1.78%	174,166,000,000	PT. Bakrie Capital Indonesia
Masyarakat (kurang dari 5%)	1,051,668,000	5.37%	525,834,000,000	Public (less than 5%)
	1,400,000,000	7.14%	700,000,000,000	
Saham Seri B				Share B Series
CGMI 1 Client Segregated Sec	4,805,465,250	24.52%	480,546,525,000	CGMI 1 Cleint Segregated Sec
PT. Danatama Makmur	1,079,288,292	5.51%	107,928,829,200	PT. Danatama Makmur
PT. Bakrie Capital Indonesia	2,305,013,000	11.76%	230,501,300,000	PT. Bakrie Capital Indonesia
Masyarakat (kurang dari 5%)	10,010,233,458	51.07%	1,001,023,345,800	Public (less than 5%)
	18,200,000,000	92.86%	1,820,000,000,000	
Jumlah	19,600,000,000	100.00%	2,520,000,000,000	Total
30 Juni 2006				June 30, 2006
Saham Seri A				Share A Series
PT. Bakrie Capital Indonesia	349,517,000	6.24%	174,758,500,000	PT. Bakrie Capital Indonesia
Masyarakat (kurang dari 5%)	1,050,483,000	18.76%	525,241,500,000	Public (less than 5%)
	1,400,000,000	25.00%	700,000,000,000	
Saham Seri B				Share B Series
CGMI 1 Client Segregated Sec	702,846,000	12.55%	70,284,600,000	Avenue Luxemburg Sal
PT. AJB Bumiputera	814,087,030	14.54%	81,408,703,000	PT. AJB Bumiputera
PT. MRE Utama	484,090,667	8.64%	48,409,066,700	PT. Bakrie Capital Indonesia
Masyarakat (kurang dari 5%)	2,198,976,303	39.27%	219,897,630,300	Public (less than 5%)
	4,200,000,000	75.00%	420,000,000,000	
Jumlah	5,600,000,000	100.00%	1,120,000,000,000	Total
27. Tambahan modal disetor - bersih				27. Net additional paid in capital
	2007		2006	
Agio saham	1,623,750,000,000		223,750,000,000	Share evaluation
Amortisasi emisi saham	(74,313,952,008)		(18,926,452,008)	Share emission expenses
Jumlah	1,549,436,047,992		204,823,547,992	Total
28. Pendapatan bersih				28. Net revenues
	2007		2006	
Real estat	237,624,208,991		115,492,765,309	Real estate
Hotel	15,301,185,990		12,385,772,307	Hotel
Pendapatan sewa :				Rent revenue :
Gedung Perkantoran	7,032,096,648		4,086,408,314	Office rental
Pusat Perbelanjaan	13,491,631,538		10,909,723,868	Shopping Center
Jumlah	273,449,123,167		142,874,669,798	Total
29. Beban pokok pendapatan				29. Cost of revenues
	2007		2006	
Real estat	150,354,799,958		66,846,126,479	Real estate
Hotel	7,061,920,259		4,128,858,349	Hotel
Pendapatan sewa :				Rent revenue :
Gedung Perkantoran	3,234,579,334		444,827,448	Office rental
Pusat Perbelanjaan	6,662,847,678		4,830,160,557	Shopping Center
Jumlah	167,314,147,229		76,249,972,833	Total
30. Beban usaha				30. Operating expenses
	2007		2006	
<u>Beban Penjualan</u>				<u>Selling expenses</u>
Iklan dan promosi	6,976,288,185		7,916,491,201	Advertising and promotions
Komisi	5,990,268,990		2,662,878,941	Commissions
Gaji, upah dan tunjangan	23,762,973		16,085,308	Salaries, wages and employee benefits
Transportasi	83,654,967		6,828,228	Transportation
Listrik, air dan telepon	12,909,628		9,339,263	Electricity, water and telephone
Jasa profesional	10,315,933		57,946,158	Professional fee
Lain-lain	345,471,884		636,852,162	Others
	13,442,672,561		11,306,421,261	

30. Beban usaha (lanjutan)	2007	2006	30. Operating expenses (continued)
<u>Beban Umum dan Administrasi</u>			<u>General and administrative expenses</u>
Gaji, upah dan tunjangan	13,692,527,383	16,500,908,004	Salaries, wages and employee benefits
Jasa profesional	828,260,564	1,145,284,427	Professional fees
Listrik, air dan telepon	1,912,546,043	1,762,322,870	Electricity, water and telephone
Penyusutan dan amortisasi	5,099,439,899	4,951,811,820	Depreciations and amortization
Perbaikan dan pemeliharaan	3,403,779,060	2,332,332,999	Repairs and maintenance
Perpajakan	3,636,729,727	3,148,825,300	Taxation
Sumbangan dan perjamuan	2,990,051,919	2,130,934,177	Donations and entertainment
Transportasi	636,953,377	512,857,057	Transportation
Alat tulis dan cetakan	1,194,351,645	708,377,222	Stationeries
Perizinan	980,540,543	546,025,647	Licenses
Cadangan penghapusan piutang	-	1,879,359,267	Allowance for doubtful accounts
Majalah dan surat kabar	144,000,000	298,545,682	Magazine and Newspaper
Asuransi	448,509,336	385,978,413	Insurance
Sewa	406,612,322	-	Rent
Lain-lain	2,862,389,009	2,403,505,944	Others
	<u>38,236,690,826</u>	<u>38,707,068,829</u>	
Jumlah	<u>51,679,363,387</u>	<u>50,013,490,090</u>	Total
31. Beban keuangan			31. Financial cost/(income)
Bunga bank	3,728,268,504	4,899,127,654	Interest on bank loans
Bunga sewa guna usaha	16,500,264	226,351,202	Interest of capital lease
Administrasi bank	654,497,647	204,874,435	Bank administration fee
Jumlah	<u>4,399,266,415</u>	<u>5,330,353,291</u>	Total

32. Kesejahteraan karyawan

Pada tanggal 30 Juni 2007, Perusahaan dan Anak Perusahaan mencatat penyisihan imbalan pasca-kerja berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan oleh PT Rileos Pratama (konsultan aktuarial), yang dalam laporannya tertanggal 3 Januari 2007 menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut :

* Metode perhitungan :	Projected Unit Credit Method
* Asumsi ekonomis	
* Mata uang	: Rupiah
* Tingkat bunga diskonto	: 13,5 %
* Proyeksi kenaikan gaji	: 11%
* Asumsi demografi	
* Tabel mortalita	: Tabel Mortalita Indonesia 2
* Tingkat cacat	: 5% dari tabel mortalita
* Tingkat pengunduran diri	: 5% sampai dengan usia 40 tahun, kemudian menurun secara linear sampai dengan 0% pada saat usia 60 tahun.
* Usia pensiun	: 60 tahun

Berdasarkan laporan konsultan Aktuarial komponen kewajiban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam neraca dan beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi adalah sebagai berikut :

	2007
Nilai kewajiban masa lalu	10,591,962,181
Beban jasa lampau yang tidak diakui - yang belum menjadi hak (<i>non vested benefit</i>)	(2,149,487,669)
Keuntungan aktuarial yang belum diakui	(1,131,193,381)
Kewajiban yang diakui	<u>7,311,281,131</u>

32. Employee benefit

On June 30, 2007, the Company has defined retirement benefit plans for employees based on calculation of PT Rileos Pratama an independent actuarial firm, in its report dated January 3, 2007 using "Projected Unit Credit" method with assumptions are as follows :

* Method	: Projected Unit Credit Method
* Economic Assumption	
* Foreign currentcy	: Rupiah
* Rate of interest	: 13,5%
* Increasing of salary projection	: 11%
* Demographic Assumption	
* Mortality table	: Mortality tabel Indonesia 2
* Deformity	: 5% of mortality tabel
* Employees resignation	: 5% up to 40 years old. the decrease gradual up to 0% at 60 years old.
* Pension age	: 60 years

Based on Actuarial report, the component of employees retirement benefit liabilities which recognized in the balance sheet and employees retirement benefit expense which recognized in the profit and loss are as follows :

	2006	
	6,804,086,364	<i>Past service liabilities</i>
	(2,102,723,672)	<i>Expenses on fees not recognized non vested benefit</i>
	617,445,825	<i>Actuarial profit do not yet recognized</i>
	<u>5,318,808,517</u>	<i>Liabilities recognized</i>

PT. Bakrieland Development Tbk dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)
30 Juni 2007
(Dengan Angka Perbandingan untuk periode enam bulan
yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2006)
(dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT. Bakrieland Development Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements (Continued)
June 30, 2007
(With Comparative Figure for the six month Ended
June 30, 2006)
(Stated in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

33. Informasi segmen usaha

Informasi yang menyangkut segmen usaha Perusahaan dan Anak Perusahaan adalah sebagai berikut :

Nama Perusahaan <i>Name of Company</i>	Bidang Usaha <i>Business Segment</i>	Periode Konsolidasi <i>Consolidated Period</i>
PT. Bakrieland Development Tbk	Real estat/properti/Perhotelan	Juni 2007 dan 2006 <i>June 2007 and 2006</i>
PT. Graha Andrasentra Propertindo	Real estat/properti/Perhotelan	Juni 2007 dan 2006 <i>June 2007 and 2006</i>
PT. Bakrie Swasakti Utama	Real estat/properti/Perhotelan	Juni 2007 dan 2006 <i>June 2007 and 2006</i>
PT. Krakatau Lampung Tourism Development	Pariwisata & Pembangunan	Juni 2007 dan 2006 <i>June 2007 and 2006</i>
PT. Elangperkasa Pratama	-	Juni 2007 dan 2006 <i>June 2007 and 2006</i>
PT. Puri Diamond Pratama	-	Juni 2007 dan 2006 <i>June 2007 and 2006</i>
PT. Citrasaudara Abadi	Real estat	Juni 2007 dan 2006 <i>June 2007 and 2006</i>
PT. Elangparama Sakti	-	Juni 2007 dan 2006 <i>June 2007 and 2006</i>
PT. Villa Del Sol	-	Juni 2007 dan 2006 <i>June 2007 and 2006</i>

Rincian pendapatan bersih, laba (rugi) usaha dan jumlah aktiva berdasarkan segmen usaha dan perusahaan adalah sebagai berikut :

Information concerning the Company and Subsidiaries business segments are as follows :

Detail of net revenue, operating profit/(loss) and total assets based on business segment information of the Company and its Subsidiaries, are as follows :

	2007	2006	<i>a. Net revenues</i>
a. Pendapatan bersih			
Real Estat			<i>Real Estate</i>
PT. Graha Andrasentra Propertindo	81,550,917,245	41,134,952,352	<i>PT. Graha Andrasentra Propertindo</i>
PT. Bakrie Swasakti Utama	156,073,291,746	57,909,171,475	<i>PT. Bakrie Swasakti Utama</i>
Resort dan Hotel			<i>Resort and Hotel</i>
PT. Bakrieland Development Tbk	-	-	<i>PT. Bakrieland Development Tbk</i>
PT. Bakrie Swasakti Utama	14,529,287,997	11,715,800,595	<i>PT. Bakrie Swasakti Utama</i>
PT. Krakatau Lampung Tourism Development	771,897,993	783,727,699	<i>PT. Krakatau Lampung Tourism Development</i>
Perkantoran dan Pembelanjaan			<i>Office Rental and Shopping center</i>
PT. Bakrie Swasakti Utama	20,523,728,186	31,331,017,677	<i>PT. Bakrie Swasakti Utama</i>
	273,449,123,167	142,874,669,798	
Eliminasi	-	-	<i>Elimination</i>
Jumlah	273,449,123,167	142,874,669,798	Total
b. Laba (rugi) usaha			<i>b. Operating profit/(loss)</i>
Real Estat			<i>Real Estate</i>
PT. Graha Andrasentra Propertindo	28,389,295,942	9,034,466,234	<i>PT. Graha Andrasentra Propertindo</i>
PT. Bakrieland Development Tbk	(6,869,542,749)	(9,801,433,645)	<i>PT. Bakrieland Development Tbk</i>
PT. Citrasaudara Abadi	(42,617,229)	(34,706,491)	<i>PT. Citrasaudara Abadi</i>
PT. Bakrie Swasakti Utama	23,488,716,305	8,621,383,073	<i>PT. Bakrie Swasakti Utama</i>
Resort dan Hotel			<i>Resort and Hotel</i>
PT. Bakrie Swasakti Utama	(522,863,227)	4,331,090,252	<i>PT. Bakrie Swasakti Utama</i>
PT. Krakatau Lampung Tourism Development	(49,353,837)	(412,593,290)	<i>PT. Krakatau Lampung Tourism Development</i>
PT. Villa Del Sol	(65,380,450)	(69,346,904)	<i>PT. Villa Del Sol</i>
Perkantoran dan Pembelanjaan			<i>Office Rental and Shopping center</i>
PT. Elangperkasa Pratama	-	(242,374,078)	<i>PT. Elangperkasa Pratama</i>
PT. Bakrie Swasakti Utama	1,135,451,720	5,184,721,724	<i>PT. Bakrie Swasakti Utama</i>
	45,463,706,475	16,611,206,875	
Jumlah	45,463,706,475	16,611,206,875	Total
c. Jumlah aktiva			<i>c. Total assets</i>
Real Estat			<i>Real Estate</i>
PT. Graha Andrasentra Propertindo	434,347,326,291	146,469,109,634	<i>PT. Graha Andrasentra Propertindo</i>
PT. Bakrieland Development Tbk	4,692,663,132,813	1,810,115,051,463	<i>PT. Bakrieland Development Tbk</i>
PT. Citrasaudara Abadi	11,022,109,363	11,000,028,058	<i>PT. Citrasaudara Abadi</i>
PT. Puri Diamond Pratama	24,532,936,289	21,810,806,051	<i>PT. Puri Diamond Pratama</i>
PT. Elangparama Sakti	7,390,126,972	7,386,490,624	<i>PT. Elangparama Sakti</i>
PT. Bakrie Swasakti Utama	2,238,704,700,239	1,193,526,523,229	<i>PT. Bakrie Swasakti Utama</i>

PT. Bakrieland Development Tbk dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)
30 Juni 2007
(Dengan Angka Perbandingan untuk periode enam bulan
yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2006)
(dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT. Bakrieland Development Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements (Continued)
June 30, 2007
(With Comparative Figure for the six month Ended
June 30, 2006)
(Stated in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

33. Informasi segmen usaha (lanjutan)

	2007
Resort dan Hotel	
PT. Graha Andrasentra Propertindo	267,079,171,282
PT. Bakrie Swasakti Utama	11,175,012,167
PT. Krakatau Lampung Tourism Development	110,234,016,936
PT. Villa Del Sol	254,377,866,556
Perkantoran dan Pembelanjaan	
PT. Elangperkasa Pratama	20,904,024,345
PT. Bakrie Swasakti Utama	2,179,751,796,383
Jumlah sebelum eliminasi	10,252,182,219,635
Eliminasi	(4,952,035,259,931)
Jumlah setelah eliminasi	5,300,146,959,703

33. Business segment information (continued)

	2006
Resort and Hotel	
PT. Graha Andrasentra Propertindo	148,277,340,835
PT. Bakrie Swasakti Utama	10,335,131,389
PT. Krakatau Lampung Tourism Development	131,006,671,911
PT. Villa Del Sol	254,332,964,117
Office Rental and Shopping center	
PT. Elangperkasa Pratama	20,626,273,146
PT. Bakrie Swasakti Utama	514,073,620,947
Total before elimination	4,268,960,011,404
Elimination	(1,963,821,989,631)
Total after elimination	2,305,138,021,773

34. Aktiva dan kewajiban dalam mata uang Asing

Saldo aktiva dan kewajiban moneter dalam dolar Amerika Serikat beserta konversinya ke mata uang Rupiah yang menggunakan kurs rata-rata beli dan jual wesel ekspor yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia masing-masing pada tanggal neraca (lihat Catatan 2e) adalah sebagai berikut :

34. Assets and liabilities in Foreign Currency

Monetary assets and liabilities in United States Dollar and their Rupiah equivalents using the average buying and selling rates for bank notes and export bills and as published by Bank Indonesia (see Note 2e) are as follows:

	2007 US \$
Aktiva	
Kas dan setara kas	7,834.39
Investasi jangka pendek	8,000,000.00
Piutang usaha - Pihak ketiga	-
Jumlah	8,007,834.39
Kewajiban	
Kewajiban derivatif	10,000,000.00
Jumlah	10,000,000.00
Jumlah kewajiban bersih	1,992,165.61

	2006 US \$
Kas dan setara kas	494.80
Investasi jangka pendek	-
Piutang usaha - Pihak ketiga	-
Jumlah	494.80
Kewajiban	
Kewajiban derivatif	-
Jumlah	-
Jumlah kewajiban bersih	(494.80)

Assets
Cash and cash equivalents
Short term investment
Trade receivable - Third parties
Total
Liabilities
Obligation Derivative
Total
Net Liabilities

	Rp
Aktiva	
Kas dan setara kas	70,932,567
Investasi jangka pendek	72,432,000,000
Piutang usaha - Pihak ketiga	-
Jumlah	72,502,932,567
Hutang	
Kewajiban derivatif	90,540,000,000
Jumlah	90,540,000,000
Jumlah Kewajiban Bersih	18,037,067,433

	Rp
Kas dan setara kas	4,562,098
Investasi jangka pendek	-
Piutang usaha - Pihak ketiga	-
Jumlah	4,562,098
Hutang	
Kewajiban derivatif	-
Jumlah	-
Jumlah Kewajiban Bersih	(4,562,098)

Conversion to Rupiah
Assets
Cash and cash equivalents
Short term investment
Trade receivable - Third parties
Total
Liabilities
Obligation Derivative
Total
Net Liabilities

35. Perjanjian-perjanjian dan komitmen penting

a. Berdasarkan perjanjian No. 525/01/Binsar/1992 tanggal 27 Januari 1992, PT. Villa Del Sol, Anak Perusahaan, mengadakan perjanjian kerja sama dengan Pemda Jawa Barat untuk membangun dan mengelola kawasan wisata agro selama 30 (tiga puluh) tahun di lahan bekas perkebunan di Desa Cikanyere, Kecamatan Pacet, Kabupaten Daerah Tingkat II Cianjur.

a. Based on agreement No. 525/01/Binsar/1992 dated January 27, 1992, PT Villa Del Sol, subsidiary, entered into a cooperation agreement with Pemda Jawa Barat to Build and operate agro tourism site for a period of thirty (30) years on land in Cikanyere Village, Kecamatan Pacet, Kabupaten Daerah Tingkat II Cianjur.

b. Investasi saham PT. Bali Nirwana Resort

Sesuai dengan akta No 6, 7 dan 8 tanggal 10 Nopember 2004 Perusahaan membeli beberapa saham PT. Bali Nirwana Resort yang dimiliki oleh Hiramayah Sambudhy Thaib, Nirwan Dermawan Bakrie dan PT. Bakrie Capitanindo, masing-masing sebanyak 17.081.015 saham, 4.145.413 saham dan 5.543.319. Jumlah seluruh saham tersebut sebanyak 26.769.747 saham. Berdasarkan laporan perusahaan penilai yang diterbitkan oleh PT. Asian Appraisal Indonesia, atas saham tersebut dinilai sebesar Rp 1.126 per saham (disebut sebagai " Nilai Wajar Saham"). Atas transaksi tersebut kepemilikan saham Perusahaan di BNR mulai pada tanggal 30 September 2005 sebesar 17,81 %.

c. Investment of share PT. Bali Nirwana Resort

Pursuant to the deed No. 6, 7 and 8 dated November 10, 2004, the Company purchased shares of PT. Bali Nirwana Resort are owned by Mr. Hiramayah Sambudhy Thaib, Nirwan D Bakrie and PT. Bakrie Capitanindo amounting to 17,081,015 shares, 4,145,413 shares and 5,543,319 shares, total 26,769,747 shares. Based on appraisal report from PT. Asian Appraisal Indonesia (Appraisal company), the formature of share is Rp 1,126 per share (in the name " Fair Value of Share). By this transaction the company's share ownership in BNR starting from Seotember 30, 2005 is 17,81%.

35. Perjanjian-perjanjian dan komitmen penting (lanjutan)

35. Significant agreement and comitment (continued)

c. Perjanjian Bangun Sewa Serah (BOT) tanah dan gedung BAPPENAS

Berdasarkan perjanjian No. 4973/WK/8/1995 tanggal 31 Agustus 1995, PT. BSU (Anak Perusahaan) dan BAPPENAS mengadakan perjanjian BOT atas tanah dan bangunan di Jl. Rasuna Said Kav B - 2. Ruang lingkup perjanjian tersebut meliputi pembangunan gedung secara Bangun Guna Serah (BOT) oleh perusahaan diatas tanah milik BAPPENAS. Atas pengelolaan/pemanfaatan tanah oleh Anak Perusahaan, BAPPENAS akan mendapatkan berupa :

- 1). Penggunaan unit sebagian gedung dengan luas +/- 3.000 M2 tanpa membayar sewa
- 2). Fasilitas parkir untuk 45 buah kendaraan bermotor roda empat
- 3). Setoran kepada pemerintah melalui kantor kas negara selama jangka waktu pengelolaan sebesar US \$ 28,572 setiap tahun dengan eskalasi sebesar 10% setiap 3 tahun.

Perjanjian ini telah beberapa kali mengalami perubahan terakhir pada tanggal 24 September 2004 sesuai dengan perjanjian No. 4300/SES/09/2004, yang meliputi :

- 1) Kompensasi akan diberikan oleh Anak Perusahaan kepada BAPPENAS yaitu berupa tanah seluas 1,4 Ha yang terletak di Desa Jati Sari dan Desa Jati Sampurna - Bekasi
- 2) Perubahan setoran kepada Pemerintah melalui kantor kas Negara dari US\$ 28,572 menjadi Rp 245.917.200 setiap tahun.
- 3) Masa BOT dihitung mulai tanggal 1 Januari 2005 sampai dengan tanggal 31 Desember 2029. Gedung tersebut telah diselesaikan dan diserahkan kepada Bappenas sesuai dengan Berita Acara"Berakhirnya Pembagunan Gedung, Serah Terima Unit dan Serah Terima Dokumen" tanggal 20 April 2006.

f. Pembelian tanah PT. Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912 (AJB)

Berdasarkan Memorandum Kesepahaman No. 01/MOU/HKM/I/2005 tanggal 31 Januari 2005, Anak Perusahaan (PT BSU) bermaksud untuk membeli tanah milik AJB seluas lebih kurang 126.348 M2 yang terletak di Kuningan, Jakarta Selatan seharga Rp 747.518.200.000. Perusahaan diwajibkan melakukan pembayaran sebesar Rp 20.000.000.000 (refundable) pada saat MOU ditandatangani dan sisanya harus dilunasi paling lambat tanggal 31 Juli 2005.

Pada tanggal 17 Mei 2005, Perusahaan dan AJB menandatangani Addendum atas MOU No. 02/MOU/HKM/V/2005, para pihak sepakat untuk merubah cara pembayaran sebagai berikut :

- Tahap I dibayar bulan Juni 2005 sebesar Rp 250 milyar
- Tahap II dibayar bulan Juni 2006 sebesar Rp 250 milyar
- Tahap III dibayar bulan Juni 2007 sebesar Rp 250 milyar

Pembayaran tahap II dan III dikenakan bunga 7,5% per tahun yang diperhitungkan sejak selesainya pembayaran tahap I

Pada tanggal 7 September 2005, PT. BSU, anak perusahaan dengan AJB melakukan Perjanjian Pengikatan Jual Beli Tanah dengan akta No. 5 yang dibuat oleh Notaris Agus Madjid, S.H., atas 3 bidang tanah hak guna bangunan masing-masing seluas 118.920 m2 (Hak Guna Bangunan No. 444/Karet Kuningan), sebidang tanah seluas lebih kurang 4.547 m2, sebidang tanah seluas lebih kurang 2.881 m2, semuanya terletak di daerah Ibukota Jakarta Kotamadya Jakarta Selatan, Kecamatan Setiabudi, Kelurahan Karet Kuningan. Dengan demikian luas tanah keseluruhan adalah lebih kurang 126.348 m2.

e. Build Operating Transfer (BOT) agreement of land BAPPENAS building

Based on agreement No. 4973/WK/8/1995 dated August 31, 1995, PT. BSU (subsidiary) and BAPPENAS made BOT Agreement of land and building in Jl. Rasuna Said Kav B - 2. The scope of agreement is development of building owned by BAPPENAS with BOT method. The subsidiary will manage the building and BAPPENAS will obtain:

- 1) Free charge of building rental for +/- 3.000 M2
- 2) Parking area for 45 unit vehicles
- 3). Payment to the Government through state cash amounting to US \$ 28,572 per annum managemnet period with escalation of 10% for every three years.

This agreement were amended several times, the latest dated September 24, 2004 with agreement No. 4300/09/SES/09/2004, respected namely:

- 1) The Subsidiary will be compasale to BAPPENAS with land of 1,4 Hectares in Jati Sari District and Jati Sampurna Distrct - Bekasi
- 2) Changes of payment to Government from US \$ 28,572 per annum to Rp. 245.917.200.
- 3) Term of BOT starting January 1, 2005 until December 31, 2029. The building was finished and given to Bappenas according with Letter of title " End of Building Development, Unit handover dan handover document" dated April 20, 2006.

f. Purchase of land PT. Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912 (AJB)

Based on Memorandum of Understanding No.01/MOU/HKM/I/2005 dated January 31, 2005, the Subsidiary (PT BSU) purchased AJB more less 125.348 sqm located in Kuningan, South Jakarta, with price of Rp. 747.518.200.000. The Company must pay Rp. 20.000.000.000 (refundable) on the date of MOU approved and the remaining to be paid before July 31, 2005.

On May 17, 2005, the company and AJB signed an addendum on MOU No. 02/MOU/HKM/V/2005, and have agreed to charge the payment schedule as follows :

- First payment in June 2005 amounting to. Rp. 250.000.000.000
- Second payment in June 2006 amounting to. Rp. 250.000.000.000
- and the remaining to be paid before June 2007

For payment step II and III are charge with interest is 7,5% per annum which was calculated since the first payments.

On September 7, 2005, PT. BSU, subsidiary and AJB entered into sale and purchase agreement with deed No. 5 notared by Agus Madjid, S.H, on 3 land plates under building use right of approximately 118,920 sqm (Rigth of Building Use No.444/Karet Kuningan), 4,547 sqm and 2,881 sqm all are located in Jakarta Selatan, Kecamatan Setiabudi, Kalurahan Karet Kuningan. Therefore. total area of land is approximately of 126,348 sqm.

35. Perjanjian-perjanjian dan komitmen penting (lanjutan)

35. Significant agreement and comitment (continued)

Pada tanggal 7 September 2005, telah ditandatangani kesepakatan bersama antara PT. BSU dengan AJB yang telah diaktakan oleh Notaris Agus Madjid, S.H, dengan akta No. 6 yang berisi pemberian hak dan wewenang sepenuhnya oleh AJB kepada PT. BSU untuk mengurus perpanjangan Surat Ijin Penunjukan Penggunaan Tanah (SIPPT).

On September 7, 2005, the agreement between PT BSU and AJB has been signed and notarized by Notarial Deed No. 6 of Agus Madjid, S.H, regarding to the right and obligation of AJB to PT. BSU to handle the extend of Land Use Licence (SIPPT).

Pada tanggal 30 Nopember 2006, jumlah yang telah dibayarkan ke PT AJB sebesar Rp. 253 milyar. Jumlah saldo hutang sebesar Rp. 235.453.500.000 disajikan dalam neraca sebagai hutang lain-lain jangka pendek - transaksi yang mempunyai hubungan istimewa dalam laporan keuangan konsolidasi, sedangkan jumlah bunga yang masih harus dibayar sebesar Rp. 19.548.926.849 disajikan dalam "Biaya masih harus dibayar" dalam neraca konsolidasi.

As of November 30, 2006, the total payment AJB paid to amounting ,to Rp. 253 billion. The remaining balance amounting to Rp. 235,453,500,000 is represented as "Other Payables - Related Parties" in the consolidated balance sheets, while the interest amounting to Rp. 19,548,926,849 is reprinted as "Accrued Expenses" in the consolidated balance sheets.